

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TIGA DIMENSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS IV B
SD NEGERI 200508 SIHITANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

FATIMAH TANJUNG

NIM. 2020500036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TIGA DIMENSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS IV B
SD NEGERI 200508 SIHITANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

FATIMAH TANJUNG

NIM. 2020500036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TIGA DIMENSI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS IV B
SD NEGERI 200508 SIHITANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

FATIMAH TANJUNG

NIM. 2020500036

PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n Fatimah Tanjung

Padangsidempuan, 03 Oktober
2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Fatimah Tanjung yang berjudul: **“Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah data diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani siding munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

Pembimbing II



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 00

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Tanjung
NIM : 2020500036
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Lk. I. Sihitang.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Fatimah Tanjung
NIM. 2020500036

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Tanjung
Nim : 2020500036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah meyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 03 Oktober 2024

Saya yang Menyatakan,


Fatimah Tanjung
NIM. 2020500036

Fatimah Tanjung
NIM. 2020500036

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Tanjung
Nim : 2020500036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), Merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 03 Oktober 2024

atakan,

Fatimah Tanjung
NIM. 2020500036



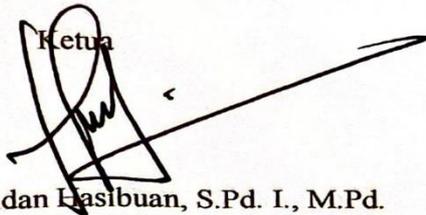
661AMX012706703



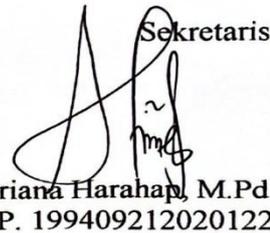
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

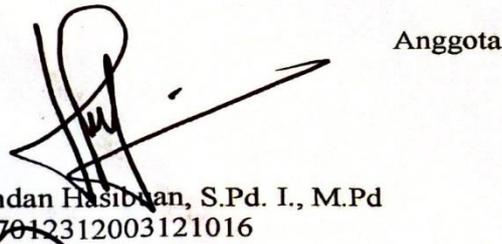
Nama : Fatimah Tanjung
NIM : 2020500036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Ketua


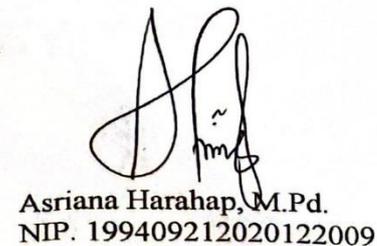
Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. I., M.Pd.
NIP. 197012312003121016

Sekretaris


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Anggota


Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. I., M.Pd.
NIP. 197012312003121016



Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008



A. Naashir M. Toah Lubis M.Pd.
NIP. 199310102023211031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indesk Prediksi Kumulatif
Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2
: 16 Oktober 2024
: 13.30 WIB s/d Selesai
: Lulus/82.25 (A)
: 3.71
: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
Nama : Fatimah Tanjung
NIM : 2020500036
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 03 Oktober 2024
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Elyza Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Fatimah Tanjung
Nim : 2020500036
Judul : **Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV B SD Negeri 200508 sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Berdasarkan kondisi awal melalui hasil observasi hasil belajar siswa masih dibawah 70% dari nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi adalah sesuatu yang tampak dan dapat dilihat berbagai arah pandang, dan memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, contoh kecil dari benda tiga dimensi adalah patung, dan boneka. Dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena bentuknya yang menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran tiga dimensi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi keberagaman agama di indonesia di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Pemilihan media ini dikarenakan cukup menyenangkan, sebab dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif. Media tiga dimensi mempunyai daya tarik tersendiri untuk memikat peserta didik yang malas untuk mengikuti pembelajaran menjadi tertarik untuk belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil tes belajar peserta didik di setiap siklusnya. Pada pra siklus hasil tes belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 51 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 4 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa. Siklus I pertemuan 1 hasil tes belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 64 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 8 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa. Pertemuan ke 2 nilai rata-rata siswa 71 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 11 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa. Pada siklus II pertemuan 1 mencapai nilai rata-rata 76 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa, dan pertemuan 2 mencapai nilai rata-rata 86 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 17 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Selisih antara nilai rata-rata dari siklus I dengan siklus II yaitu 15%. Dengan peningkatan yang diperoleh maka penelitian dapat dihentikan pada siklus II.

Kata Kunci: Media Tiga Dimensi, Hasil Belajar, IPS.

ABSTRACT

Name : Fatimah Tanjung
Nim : 2020500036
Heading : *The Use of Three-Dimensional Learning Media to Improve Social Science Learning Outcomes (IPS) for Students in Grade IV B SD Negeri 200508 Sihitang, Southeast Padangsidempuan District*

This research was motivated by the low learning outcomes of Social Sciences (IPS) students in grade IV B SD Negeri 200508 Sihitang, Southeast Padangsidempuan District. Based on the initial conditions through observation results, student learning outcomes are still below 70% of the minimum completeness criteria (KKM) value. The low learning outcomes of students are due to the lack of use of learning media, so that students are less interested in the learning carried out. One of the media that can be used in the learning process is three-dimensional learning media. Three-dimensional learning media is something that can be seen and seen in various directions, and has dimensions of length, width and height, small examples of three-dimensional objects are statues, and dolls. By using three-dimensional learning media, students will be more motivated to participate in learning because of the form that attracts students' attention. This study aims to improve students' learning outcomes in using three-dimensional learning media in the learning of Social Sciences (IPS) material on religious diversity in Indonesia in class IV B SD Negeri 200508 Sihitang, Padangsidempuan Tenggara District. The choice of this media is because it is quite fun, because learning can provide opportunities for students to be more active. Three-dimensional media has its own attraction to attract students who are lazy to follow learning to become interested in learning. Learning outcomes are the abilities that students acquire after the learning process. This research is a Classroom Action Research (PTK) using the Kurt Lewin model which contains the stages of planning, action, observation, and reflection. The data collection instruments used are observations, test questions. The results of the study show that the use of three-dimensional media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the increase in the percentage of completeness of student learning test results in each cycle. In the pre-cycle, the results of the learning test reached an average score of 51 with the number of students who completed as many as 4 students and those who did not complete as many as 15 students. In the first cycle of meeting 1, the results of the student learning test reached an average score of 64 with the number of students who completed as many as 8 students and those who did not complete as many as 11 students. The 2nd meeting had an average score of 71 students with 11 students who completed and 8 students who did not complete. In the second cycle of meeting 1 achieved an average score of 76 with the number of students who completed as many as 13 students and those who did not complete as many as 6 students, and meeting 2 achieved an average score of 86 with the number of students who completed as many as 17 students and those who did not complete as many as 2 students. The difference between the average score from cycle I and cycle II is 15. With the increase obtained, the research can be stopped in cycle II.

Keywords: *Three-Dimensional Media, Learning Outcomes, Social Studies.*

تجريدي

اسم
نيم
عنوان

فاطمة تانجونغ
: ٢٠٢٠٥٠٠٠٣٦
استخدام وسائط التعلم ثلاثية الأبعاد لتحسين نتائج تعلم العلوم الاجتماعية للطلاب
في الصف الرابع ب إس دي نيجيري ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانج ، منطقة جنوب شرق
بادانجسيديمبوان:

كان الدافع وراء هذا البحث هو نتائج التعلم المنخفضة لطلاب العلوم الاجتماعية في الصف الرابع إس دي نيجيري ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانج ، منطقة جنوب شرق بادانجسيديمبوان. بناء على الظروف الأولية من خلال نتائج الملاحظة ، لا تزال نتائج تعلم الطلاب أقل من ٧٠٪ من الحد الأدنى لقيمة معايير الاكتمال (ككم). يرجع انخفاض نتائج التعلم للطلاب إلى عدم استخدام وسائط التعلم ، بحيث يكون الطلاب أقل اهتماما بالتعلم الذي يتم تنفيذه. واحدة من الوسائط التي يمكن استخدامها في عملية التعلم هي وسائط التعلم ثلاثية الأبعاد. وسائط التعلم ثلاثية الأبعاد هي شيء يمكن رؤيته ورؤيته في اتجاهات مختلفة ، وله أبعاد الطول والعرض والارتفاع ، والأمثلة الصغيرة على الأشياء ثلاثية الأبعاد هي التماثيل والدمى. باستخدام وسائط التعلم ثلاثية الأبعاد ، سيكون الطلاب أكثر تحفيزا للمشاركة في التعلم بسبب الشكل الذي يجذب انتباه الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب في استخدام وسائط التعلم ثلاثية الأبعاد في مواد تعلم العلوم الاجتماعية حول التنوع الديني في إندونيسيا في الصف الرابع ب إس دي نيجيري ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانج ، منطقة بادانجسيديمبوان. اختيار هذه الوسائط هو أنها ممتعة للغاية ، لأن التعلم يمكن أن يوفر فرصا للطلاب ليكونوا أكثر نشاطا. وسائل الإعلام ثلاثية الأبعاد لها جاذبيتها الخاصة لجذب الطلاب الكسالي لمتابعة التعلم ليصبحوا مهتمين بالتعلم. مخرجات التعلم هي القدرات التي يكتسبها الطلاب بعد عملية التعلم. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي باستخدام نموذج كورت لوين الذي يحتوي على مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظات وأسئلة الاختبار. أظهرت نتائج الدراسة أن استخدام الوسائط ثلاثية الأبعاد يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب. يتضح هذا من خلال الزيادة في النسبة المئوية لاكمال نتائج اختبار تعلم الطلاب في كل دورة. في الدورة التمهيديّة ، وصلت نتائج اختبار التعلم إلى متوسط درجة ٥١ مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ٤ طلاب وأولئك الذين لم يكملوا ما يصل إلى ١٥ طالبا. في الدورة الأولى من الاجتماع ١ ، وصلت نتائج اختبار تعلم الطلاب إلى متوسط درجة ٦٤ مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ٨ طلاب وأولئك الذين لم يكملوا ما يصل إلى ١١ طالبا. كان متوسط درجات الاجتماع الثاني ٧١ طالبا مع ١١ طالبا أكملوا ما يصل إلى ٨ طلاب ولم يكملوا. في الدورة الثانية من الاجتماع ١ حقق متوسط درجة ٧٦ مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ١٣ طالبا وأولئك الذين لم يكملوا ما يصل إلى ٦ طلاب ، وحقق الاجتماع ٢ متوسط درجة ٧٦ مع عدد الطلاب الذين أكملوا ما يصل إلى ١٧ طالبا وأولئك الذين لم يكملوا ما يصل إلى طالبين. الفرق بين متوسط الدرجات من الدورة الأولى والدورة الثانية هو ١٥. مع الزيادة التي تم الحصول عليها ، يمكن إيقاف البحث في الدورة الثانية.

الكلمات المفتاحية: الإعلام ثلاثي الأبعاد، مخرجات التعلم، الدراسات الاجتماعية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: “Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara” Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepada-Nya. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Prodi PGMI yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. dan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ibu Erlina Ritonga, S.Pd. kepala sekolah SD Negeri 200508 Padangsidempuan beserta guru-guru yang telah memberi izin serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Pegawai dan siswa/siswi SD Negeri 200508 Padangsidempuan yang telah memberikan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa dan kesayangan peneliti sampaikan terima kasih kepada Ibunda tercinta Samsidar Nasution atas segala pengorbanannya yang berjuang selalu sekuat tenaga, atas cinta dan kasih sayang yang tiada bertepi, atas budi dan pengorbanannya yang tak terganti untuk mendukung dan mendidik peneliti, serta senantiasa memanjatkan doa sehingga peneliti memperoleh gelar sarjana.
10. Keluarga tercinta kepada abang kandung Ali Muksin Tanjung dan Mahmud Tanjung, yang rela berkorban untuk adiknya dan kakak kandung tersayang Diani Tanjung, Ratnita Tanjung, Nurhasanah Tanjung yang rela berkorban untuk adiknya dan yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, doa, dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih kepada teman seperjuangan yang ikut serta membantu dan memotivasi serta teman-teman PGMI angkatan 2020 yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan, berbagi ilmu dan keluh kesah dalam mengerjakan skripsi ini, dan selalu setia dalam suka dan duka.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses

penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, Oktober2024

Peneliti

Fatimah Tanjung

NIM. 2020500036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. KAJIAN TEORI.....	14
1. Media Pembelajaran Tiga Dimensi	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
b. Pengertian Media Tiga Dimensi.....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Tiga dimensi	16
d. Manfaat Media Tiga Dimensi.....	17
e. Tujuan Media Tiga Dimensi.....	17
2. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Macam-macam Hasil Belajar	19
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	22
a. Pengertian IPS.....	22
b. Pokok Bahasan	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah berdirinya SD Negeri200508 Sihitang.....	35
2. Letak Geografis dari SD Negeri200508 Sihitang	35
3. Visi SD Negeri200508 Sihitang	36
4. Misi SD Negeri200508 Sihitang.....	37
5. Identitas Objek Penelitian	37
6. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri200508 Sihitang.....	38
7. Keadaan Guru SD Negeri200508 Sihitang	39
B. Analisis Data.....	40
1. Kondidi Awal.....	40
C. Pelaksanaan Siklus I.....	43
1. Pertemuan I.....	43
2. Pertemuan II.....	48
D. Pelaksanaan Siklus II	53
1. Pertemuan I.....	53
2. Pertemuan II.....	58
E. Analisis Data.....	63
F. Pembahasan Hasil Penelitian	75
G. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPS	5
Tabel 4.1 Sarana dan Prasaran SD Negeri 200508 Sihitang	38
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai SD Negeri 200508 Sihitang	40
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	41
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	46
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Tes Pra Siklus Terhadap Siklus I Pertemuan I	47
Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	51
Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Terhadap Siklus I Pertemuan II.....	52
Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	57
Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Tes Siklus I Pertemuan II Terhadap Siklus II Pertemuan I.....	57
Tabel 4.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	61
Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I Terhadap Siklus II Pertemuan II	63
Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	64
Tabel 4.13 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	67
Tabel 4.14 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	69
Tabel 4.15 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	71
Tabel 4.16 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	73
Tabel 4.17 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus-Siklus I dan II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kurt Lewin	31
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	42
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	66
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan I	68
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan II.....	70
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I.....	72
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rpp Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 2 Rpp Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 3 Rpp Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 4 Rpp Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 13 Soal Tes Siklus I
- Lampiran 14 Soal Tes Siklus II
- Lampiran 15 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
- Lampiran 16 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 17 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 18 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 19 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 20 Dokumentasi Nilai Hasil Tes Siklus I dan II
- Lampiran 21 Surat Validasi
- Lampiran 22 Surat Izin Riset
- Lampiran 23 Surat Balasan Riset
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai Masyarakat dan budaya.¹ Pendidikan juga merupakan upaya sadar untuk mengenali warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan memegang peranan besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di Indonesia. Secara sederhana dan umum, pengertian Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan, baik lahir maupun batin, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam Masyarakat dan budaya.²

Undang-undang No.20 Tahun 2006 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah kesadaran yang menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mewujudkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk pertumbuhan dirinya masyarakat, negara bagian, bangsa.

Salah satu mata Pelajaran yang membahas tentang potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan adalah mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukit Tinggi: CV. Rumahkayu Puataka Utama, 2020), 3.

² Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

adalah mata Pelajaran yang menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial untuk mempelajari hubungan manusia dalam Masyarakat dan manusia sebagai anggota Masyarakat.³ Kajian Ilmu Pengetahuan sosial tidak hanya menekankan pada konsep-konsep ilmu sosial saja, tetapi juga dirumuskan berdasarkan peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan Undang-Undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 31 ayat 1 kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat mata Pelajaran Ilmu Pengerahuan Sosial (IPS). Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, maka mata Pelajaran IPS wajib diberikan pada siswa-siswa jenjang Pendidikan Pendidikan dasar dan menengah.⁴

Ahmadi mengatakan bahwa, IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program Pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Ilmu sosial berasal dari berbagai bidang ilmu sosial seperti, geografi, Sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang menjadi bahan baku pelaksanaan program Pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.⁵

Tujuan pembelajaran IPS di SD dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan antara lain: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan

³ Lubis Maulana Arafat & Toni Nasution, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Soaial*, 1st ed. (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) hlm.6.

⁴ “Pemerintah Indonesia. Undang-Undang(UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta,” n.d.

⁵ Lubis Maulana Arafat & Toni Nasution, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Soaial*. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Soaial*, 1st ed. (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) hlm.6

kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Penerapan IPS perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Mata pelajaran IPS cenderung tidak disukai sebagian besar siswa karena harus menghafal banyak materi. Mata pelajaran IPS seringkali dipandang sebagai pembelajaran yang membosankan. Siswa cenderung hanya duduk dan mendengarkan, mencatat, dan menghafal apa yang disampaikan guru. Model pembelajaran seperti ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan bagi siswa, siswa mudah bosan, kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran menjadi tidak aktif serta tidak sesuai dengan gaya belajar yang disukai siswa. Terbukti pada hasil observasi awal, yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Desember 2023 di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran IPS di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, diperoleh data mengenai hasil belajar yang rendah. rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari hasil perolehan nilai ulangan harian siswa pada mata

Pelajaran IPS pada materi “keberagaman agama di negeriku” semester genap 2023. Rendahnya hasil belajar IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain proses pembelajarannya, siswa, guru, lingkungan kelas, maupun materinya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara melalui kegiatan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara di kelas IV pada saat pembelajaran berlangsung ketika guru menjelaskan materi pembelajaran IPS, banyak diantara siswa yang diam saja dan sibuk melakukan kegiatannya sendiri. Bahkan Sebagian dari siswa ribut dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran Ketika menjelaskan materi yang disampaikan.⁶ Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas IV B SDN 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yaitu, Bapak Muhammad Syahrial Romadon mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPS siswa kurang aktif dan tidak terlalu bersemangat terhadap pembelajaran, hal ini menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel nilai ulangan harian siswa dibawah ini:

⁶ Observasi kelas IV B di SDN 200508 Sihitang, 14 Desember 2023.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 200508
Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
1.	<75	Belum Tuntas	14
2.	>75	Tuntas	5
	Jumlah		19

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa dari 19 siswa hanya 5 siswa yang mencapai KKM dan 14 siswa belum mencapai KKM. Capaian dari hasil nilai ulangan harian siswa hanya 15% yang tuntas dan 85% yang tidak tuntas. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bidang IPS di kelas IV B SDN 200508 Sihitang adalah sebesar 75. ⁷Tercapainya tujuan pembelajaran sangat tergantung kepada guru. Guru sebagai pendidik harus mampu mendesain pembelajaran menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan mengevaluasi hasil belajar. Pada pelaksanaannya guru dituntut lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi, metode, serta media pembelajaran

⁷ Muhammad Syahril Romadon, Wali Kelas IV B SDN 200508 Sihitang (*Wawanvara*. Kelas IV) 14 Desember 2023.

yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.⁸

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Azhar mengatakan bahwa, media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang di kemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

Berdasarkan jenisnya media terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya yaitu media tiga dimensi. Media tiga dimensi adalah media yang tampilannya dapat dilihat dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi Panjang, lebar, dan tinggi. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara *visual* tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.⁹

⁸ Fitria Rahmawati and Nor Asyriah, "Pengaruh Media Pembelajaran 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Bangun Ruang," *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2023): 495–505.

⁹ Retno Susanti, "Konsep Produksi Media Sederhana Tiga Dimensi," 2014, 1–43.

H. Ryandra Ashar mengatakan bahwa, media tiga dimensi memiliki arti sebuah media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, tinggi, dan tebal, kebanyakan merupakan objek sebenarnya (*real object*). Menurut Suryani dan Agung mengatakan bahwa, media tiga dimensi adalah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tiga dimensi adalah sekelompok media yang berwujud sebagaimana tiruan mewakili aslinya yang memiliki Panjang, lebar, dan tinggi.

Berdasarkan observasi studi pendahuluan juga sudah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu penelitian ahmad jubaidi yang berjudul “penggunaan media pembelajaran tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 1 alas Tengah situbondo”. Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan media pembelajaran tiga dimensi pada mata Pelajaran IPS, diharapkan peserta didik mampu menghayati setiap peranannya agar dapat menguasai dan memahami materi yang di ajarkan. Terutama pada materi” keberagaman agama dinegeriku”.

Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dibandingkan jika siswa belajar secara individu. Hal ini dikarenakan pada dasarnya penggunaan media tiga

dimensi akan menunjukkan sekelompok media yang berwujud sebagaimana tiruan mewakili aslinya yang memiliki Panjang, lebar, dan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD NEGERI 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Adapun identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa yang banyak berada di bawah KKM.
2. Proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien karena guru belum menggunakan media pembelajaran tiga Dimensi di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran tiga dimensi pada mata pelajaran IPS di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang.
2. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV B SD Negeri 200508 sihitang.

3. Materi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai keberagaman agama di negeriku.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah perlu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan pemahaman di dalam penafsiran. Adapun istilah-istilah yang perlu dibatasi adalah:

1. Media Pembelajaran Tiga Dimensi

Media berasal dari Bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Media Pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Media tiga dimensi merupakan alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. Secara lengkapnya, media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi.¹⁰

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan

¹⁰ Muhammmad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, ed. Sitti Sirate, 1st ed. (jakarta: Prenadamedia group, 2018).

proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukannya.¹¹

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi baik di Masyarakat, maupun di lingkungan sosial.

Jadi yang dimaksud dengan penggunaan media pembelajaran Tiga Dimensi dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV B adalah memberikan suatu Tindakan kepada siswa kelas IV B dengan cara menggunakan media Tiga Dimensi dengan maksud agar dapat menaikkan hasil belajar siswa tentang peristiwa atau kegiatan yang berkaitan dengan perilaku Masyarakat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Bagaimana Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?

¹¹ fitriani, "No Title," *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung 4* (2016): 138.

2. Apakah hasil belajar IPS siswa meningkat Setelah menggunakan media pembelajaran 3 Dimensi?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai metode *role playing*.
 - b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
 - c. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan metode pembelajaran.
2. Secara praktis
 1. Bagi Siswa

Siswa akan menambah pengalaman tersendiri, di mana siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS, dapat aktif dalam kelas dan memahami mata pelajaran IPS dengan baik.

2. Bagi Pendidik (Guru)

Pendidik diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses belajar siswa, khususnya guru mata pelajaran IPS dan seluruh pendidik di lembaga terkait.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pengajaran dengan menggunakan media tiga dimensi dalam meningkatkan nilai-nilai karakter serta pemahaman siswa.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan Tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yakni:

BAB I Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II Menguraikan tentang kajian pustaka yang berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Memuat tentang metodologi penelitian yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Memuat tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian meliputi kondisi awal, siklus I, siklus II dan seterusnya hingga pembahasan serta keterbatasan penelitian.

BAB V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran Tiga Dimensi

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *Medium*. *Medium* dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar komunikasi dari pengirim ke penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu pembawa pesan dari satu komunikator ke komunikator lainnya. Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium*, Batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun hendaknya dibatasi pada media pendidikan, yaitu media yang digunakan sebagai alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran.¹

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang mengandung informasi atau pesan pendidikan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media penyampai pesan atau informasi yang memuat tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting bagi siswa untuk memperoleh konsep, keterampilan, dan kemampuan baru. Media pembelajaran

¹ Willy Mardhatilla, *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.

merupakan sumber daya pendidikan yang dapat digunakan tidak hanya untuk menunjang proses belajar mengajar, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengacu pada segala sesuatu yang digunakan, seperti benda dan lingkungan sekitar siswa. Dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran.²

b. Pengertian Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi adalah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media tiga dimensi dapat berbentuk seperti benda asli baik hidup maupun mati dan dapat juga berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Jadi media tiga dimensi adalah sesuatu yang tampak dan dapat dilihat berbagai arah pandang, dan memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, contoh kecil dari benda tiga dimensi adalah patung, boneka dan juga diorama.³ Media Tiga Dimensi yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya adalah benda model dan boneka. Model adalah benda tiruan tiga dimensional dari objek nyata yang terlalu besar untuk ditampilkan didalam kelas, atau mungkin terlalu mahal dan bisa jadi tidak dapat diperjual belikan secara umum.⁴

² Maklonia Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28.

³ Mutiara Anggun Fitria, "Bab Ii Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1–15.

⁴ Ariski Septian and Jintar Tampubolon, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Tiga Dimensi (3D) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Kelas Xi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Meulaboh," *Educational Building* 1, no. 1 (2015): 70–78, <https://doi.org/10.24114/eb.v1i1.2827>.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi

a) Kelebihan media pembelajaran tiga dimensi

- (1) Dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- (2) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa.
- (3) Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- (4) Media pembelajaran tiga dimensi dapat diamati oleh siswa dari segala arah.
- (5) Siswa tidak merasa bosan di dalam proses pembelajaran, serta siswa menjadi aktif mengikuti pembelajaran.

b) Kekurangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi

- (1) Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang banyak.
- (2) Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatan yang rumit.
- (3) Untuk membuat media tiga dimensi membutuhkan biaya yang besar.
- (4) Membutuhkan daya kreatif yang tinggi.
- (5) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya.⁵

⁵ Wina sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015).

d. Manfaat Media Tiga Dimensi

Media tiga dimensi memiliki kelebihan dibandingkan media dua dimensi. Hal ini karena sangat membantu untuk mewujudkan realitas yang tidak hanya dapat dilihat, tetapi juga dapat diraba. Media tiga dimensi yang dapat diproduksi dengan mudah, tergolong sederhana dalam penggunaan dan memanfaatkannya. Hal tersebut tanpa harus memakai keahlian khusus, dapat dibuat sendiri oleh guru, bahanya mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Manfaat media tiga dimensi menurut Moejiono yang dikutip oleh Daryanto ialah sebagai berikut:

- (1) Memberikan pengalaman secara langsung.
- (2) Menyajikan secara kongkrit dan menghindari verbalisme.
- (3) Dapat menunjukkan obyek secara utuh, baik konstruksi maupun cara kerjanya.
- (4) Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas.
- (5) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.

e. Tujuan Media Tiga Dimensi

Penggunaan media dalam pembelajaran bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indera lihat dan pengamatan langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indera dengar dan indera lainnya. Tujuan utama penggunaan media

pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian, informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan membuatnya jenuh.⁶

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁷ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015).

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

belajar dapat menerangai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁸

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan terhadap capaian seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Maka dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (jakarta: Rineka Cipta, 2015).

terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, penilaian.⁹

- 2) Ranah afektif Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *Taxsonomy of Educational Objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
- 3) Ranah psikomotorik Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai

⁹ Mulyadi, *Evakuasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2017).

keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁰

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- 1) Faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar.
- 2) Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.¹¹

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Faktor Interen adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor interen adalah factor kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologi yang meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor Eksteren adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

¹⁰ Uno Hmzah b, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

¹¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: Rineka Cipta, 2019).

- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya, faktor interen yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor eksteren yaitu faktor dari luar diri siswa, dan faktor pendekatan belajar.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

IPS merupakan kajian yang terpadu dari sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Menurut Nursid Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan Masyarakat.

¹² Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru* (Bandung: Rodaskarya, 2015).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum di MI/SD. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Hal ini merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itulah, pengetahuan sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus.

Pembelajaran IPS tidak hanya menuntut siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari, tetapi juga harus mampu memberikan contoh-contoh sosial yang nyata di lingkungan masyarakat seputar materi yang disampaikan. Hal ini berguna untuk membawa keberhasilan bagi siswa dalam bermasyarakat dan proses menuju kedewasaan.¹³

b. Pokok Bahasan

Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penelitian ini adalah keberagaman agama di negeriku, yang Dimana terdapat di kelas IV tema 7 subtema 1.

a) Pengertian Keberagaman Agama

¹³ Muhammad Nur Hidayat, "Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS," *Universitas Lambung Mangkurat*, 2022, 12.

Keberagaman Agama adalah ragam agama yang dianut oleh Masyarakat di suatu wilayah atau negara. Artinya Masyarakat tidak menganut satu agama saja, melainkan beberapa agama. Namun mereka tetap hidup rukun dengan perbedaan agama tersebut.

b) Macam-macam Agama di Indonesia

- (1) Islam
- (2) Kristen katolik
- (3) Kristen protestan
- (4) Hindu
- (5) Budha
- (6) Konghucu.¹⁴

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi pada materi pembelajaran IPS diantaranya adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Sindi Rolita pada tahun 2022 dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 52 Seluma”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tiga

¹⁴ dkk Anggi.St, *Buku Tematik Terpadu Edisi Revisi 2017* (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).

dimensi dapat meningkatkan minat belajar IPS pada siswa. Dan dengan adanya media pembelajaran tiga dimensi pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Karena Tindakan yang diberikan merupakan kegiatan yang berpusat pada siswa terlibat aktif dalam menyelidiki suatu topik pembelajaran yang di berikan oleh guru, selain itu, dengan menggunakan media tiga dimensi dapat menghubungkan dunia nyata siswa kepada kehidupan sehari-hari mereka.¹⁵

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Mia Ayu Pratiwi dkk, pada tahun 2022 dengan judul, “Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbasis Android Pada Materi Sistem Ekskresi”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari prasiklus diperoleh rata-rata dengan persentase ketuntasan belajar 32,21%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 69 dengan persentase ketuntasan 55,5%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 84,4% dengan persentasi ketuntasan 81,87%. Dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.¹⁶
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Umbu Dangu Ela dan Yohana Makaborang pada tahun 2022 dengan judul, “Penerepan Media

¹⁵Sindi Rolita, “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata IPS Kelas V SD Negeri 52 Seluma” (Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

¹⁶ Mia Ayu Pratiwi, Benny Afandi, and Diah Sudiarti, “Pengembangan Media 3 Dimensi Berbasis Android Pada Materi Sistem Ekskresi,” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 6, no. 1 (2022): 33–37, <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.1.33-37>.

Pembelajaran Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Sistem Tata Surya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media tiga dimensi berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan siswa juga lebih mudah menganalisis materi tentang tata surya dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dimana rata-rata kemampuan memahami siswa secara tertulis pada kelas yang menggunakan media tiga dimensi lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media tiga dimensi.¹⁷

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik semua hipotesis bahwa Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

¹⁷ Desa Pahomba et al., “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TIGA DIMENSI UNTUK DIDIK PADA MATERI SISTEM TATA SURYA Program Studi Pendidikan Biologi , FKIP , Universitas Kristen Wira Wacana Sumba , Indonesia PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Pilar Penting Dalam Kemajuan Sebuah Negara (K” 10, no. 2 (2022): 1227–35.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsisimpuan Tenggara Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan November tahun 2023 sampai April 2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS dan karena belum ada yang melakukan penelitian terkait penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi. Dan jika dilihat dari jarak dan jangka tempat tinggal peneliti dengan sekolah yang akan diteliti akan mempermudah dana maupun tenaga dalam meneliti sehingga penelitian yang dilakukan dan informasi yang di dapatkan akan lebih efektif dan efisien.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) dengan model Kurt Lewin. Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar

dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.¹

Sumber masalah dalam penelitian yang ada dilapangan adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Sedangkan alternatif pemecahannya adalah penggunaan media pembelajaran tiga dimensi. Penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian dengan mengembangkan temuan, kajian, rindakan, maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh peneliti untuk meningkatkan tindakan-tindakan mereka daklam melakukan tugas-tugas dan memperdalam pemahaman terhadap Tindakan serta memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung.²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitarif berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

¹ Basrowi Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Ghalia Indonesia: Anggota IKAPI, 2017).

² Cholid Narbuku dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang, yang berjumlah 19 orang, meliputi 7 siswa laki-laki dan 12 siswa Perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui instrumen pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang.

Dilihat lebih lanjut menurut Marshall pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada tes dan observasi.³

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian pada suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. 7 Instrumen Observasi yang digunakan berupa *Checklist* yaitu pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Lembar

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 63

observasi terdapat pada lampiran. *Checklist* digunakan untuk mengamati partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴

- b. Tes merupakan sederetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik. Tes dilaksanakan pada tiap-tiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran IPS dalam materi kegiatan perekonomian. Sedang bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dimana setiap item yang benar nilai 5 dan salah nilai 0. Adapun isi lembar tes terdapat pada lampiran.⁵

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

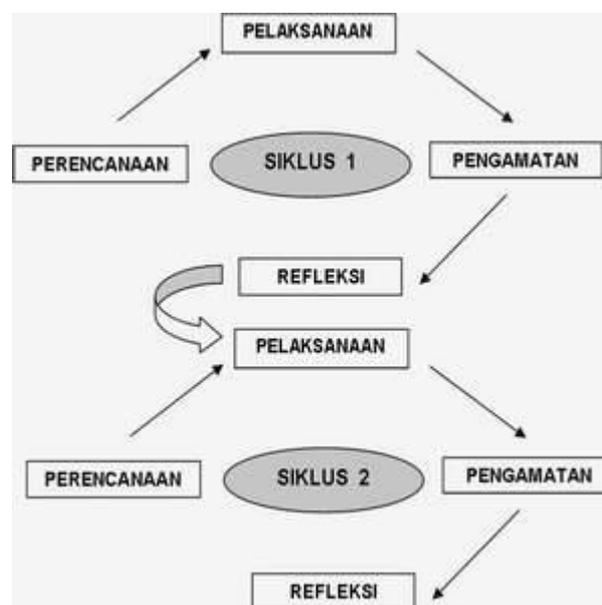
Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan secara teratur dan sistematis oleh peneliti untuk mencapai tujuan-tujuan penelitiannya. Model Penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Model Kurt Lewin menjadi acuan patokan atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan

⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2020).

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka, 2015), hlm. 193.

yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (planning), b) tindakan (acting), pengamatan (observing), dan d) refleksi (reflecting) yang bersifat daur ulang atau siklus. Selanjutnya diuraikan siklus-siklus kegiatan penelitian dengan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam setiap siklus. Adapun jumlah siklus terdiri dari dua siklus.⁶

Gambar 3.1
Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin



Berikut masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu, rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi, sebagai berikut:

⁶ Arikunto Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 7.

1. Perencanaan: Rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Pelaksanaan: Apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
3. Pengamatan: Peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian.
4. Refleksi: Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas dampak dari menggunakan berbagai kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti dapat melakukan modifikasi dan perbaikan dalam hal-hal yang dinilai.

Setting penelitian yang akan peneliti lakukan adalah melalui 2 siklus dengan ketentuan siklus pertama dan kedua yang akan dilakukan dalam 4 kali pertemuan, yaitu pada siklus pertama ada 2 kali pertemuan dan di siklus ke dua ada 2 kali pertemuan juga. Akan tetapi banyaknya siklus bukanlah suatu yang pasti, karena jumlah data tersebut diambil berdasarkan pertimbangan refleksi. Penelitian ini akan diakhiri dengan ketentuan apabila hasil dari siklus kedua sudah mengalami peningkatan hasil belajar IPS, dan apa bila belum terjadi peningkatan akan dilanjutkan dengan siklus ketiga.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis tersebut untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif, dimana semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka, analisisnya berdasarkan angka tersebut dengan analisis statistik. Pada akhir setiap siklus I dan II dihitung nilai rata-ratanya. Kemudian dideskripsikan hasil rerata tes siswa tersebut. Jika hasil siswa mengalami kenaikan sesuai standar nilai yang telah ditentukan, maka diasumsikan bahwa Implementasi penggunaan media pembelajaran tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI B dalam materi keberagaman agama di negeriku. Menurut Hadi Sutrisno cara untuk mencari rata-rata (mean) menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai total yang diperoleh siswa

N : Jumlah siswa⁷

Kemudian untuk peningkatan hasil belajar secara klasikal jika 75% dari seluruh peserta didik dalam kelas telah mencapai nilai 70. Untuk

⁷ Hadi Sutrisno, *statistik*, (Yogyakarta: Andi Ofset,2004), hlm 40.

menghitung kriteria peningkatan hasil belajar secara klasikal adalah dengan

rumus:

$$P = \frac{\Sigma n^1}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai Peningkatan hasil Belajar secara klasikal

Σn^1 : Jumlah siswa tuntas belajar secara klasikal

Σn : Jumlah total siswa

Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil observasi lapangan dan hasil dokumentasi tugas siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 200508 Sihitang

Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan berlokasi di H.T Rizal Nurdin Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Sekolah ini berdiri pada tanggal 01 Januari 1975 dengan nama Sekolah Inpres (Instruksi Presiden) 144420 yang diawali dengan terbangunnya 6 lokal, dan guru berjumlah 6 orang. Adapun kepala pertama di sekolah ini adalah Alm. Bapak Sahron Hasibuan. Pada tahun 2002 sekolah Sekolah Inpres 144420 berubah nama menjadi SD Negeri 200508. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri 200508 berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Lahan bangunan sekolah merupakan lahan bangunan milik pemerintah yang pada awal berdirinya memiliki luas tanah 30x60 meter, dengan berkembangnya zaman lahan sekolah ini menjadi 75x40 meter serta bertambahnya sarana dan prasarana bangunan.¹

2. Letak Geografis Dari SD Negeri 200508 Sihitang

SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan berada di koordinat garis lintang: 1.337361 dan garis bujur: 99.305937. Adapun letak dari sekolah SD Negeri 200508 ialah:

¹ Hamdan Nasution, Komite Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 20 juni 2024

- a. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Asrama Kodim.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan peternakan sapi milik masyarakat.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.

3. Visi SD Negeri 200508 Sihitang

Visi Sekolah Unggul dalam berprestasi, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

Indikator Visi

- 1) Unggul dalam perolehan UAS
- 2) Unggul dalam persaingan melanjutkan kejenjang pendidikan di atasnya
- 3) Unggul dalam siswa teladan
- 4) Unggul dalam olahraga
- 5) Unggul dalam lomba kesenian 62 Documen Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, tanggal 10 Desember 2021 50
- 6) Unggul dalam lomba keterampilan
- 7) Unggul dalam kedisiplinan
- 8) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 9) Unggul dalam budi pekerti
- 10) Unggul dalam kepedulian sosial.

4. Misi SD Negeri 200508 Sihitang

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Budaya mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.²

5. Identitas Objek Penelitian

- a. Nama Sekolah: SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
- b. Jenjang Pendidikan: SD / Sekolah Dasar
- c. Nama Kepala Sekolah: Erlina Ritonga, S.Pd.
- d. NPSN: 10212202
- e. Email : SDN200508@yahoo.com
- f. Akreditasi : B
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Bangunan Sekolah : Milik Pemerintah
- i. Waktu Penyelenggaraan : Pagi / 6 Hari

² Dokumen Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, tanggal 21 Juni 2022

j. Alamat : Jalan/Desa : Sihitang, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos : 22725.³

6. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 200508 Sihitang

Adapun kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan, ialah :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SD Negeri 200508 Sihitang

No	Ruang/Lokasi	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang			
			B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	13	13			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Gudang	1		1		
4	Kantin	1		1		
5	Perpustakaan	1	1			
6	Kamar Mandi	3	3			
7	Musholla	1	1			
8	Lab. Komputer	0				
9	Lapangan	1	1			
10	Parkir	1	1			

Keterangan:

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RS : Rusak Sedang

RB : Rusak Berat

³ Documen Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan, tanggal 21 Juni 2022

7. Keadaan Guru SD Negeri 200508 Sihitang.

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai SD Negeri 200508 Sihitang

No	Nama	L/P	Agama	Jabatan	Pen. Akhir	Status
1	Erlina Ritonga, S.Pd	P	Islam	Kepala Sekola	S1	PNS
2	Nurliana Rambe, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
3	Lisma Sari, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
4	Megawani Hasibuan, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
5	Nila Wati Matondang	P	Islam	Guru Kelas	SPG	PNS
6	Josef Rizal, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
7	Siti Rohana Nasution, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
8	Sri Rohana Nasution, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
9	Udin Harahap, S.Pd	L	Islam	Guru Olahraga	SGO	PNS
10	Kamal Siregar, S.Pd	L	Islam	Guru Olahraga	S1	PNS
11	Siti Adillah, S.Pd.I	P	Islam	Guru Agama Islam	S1	PNS
12	Isniah Tilhoinah, S.Pd	P	Islam	Guru Agama Islam	S1	PNS
13	Elsetideria Batubara, S.Pd	P	Kristen	Guru Agama Khatolik	S1	PNS
14	Sri Hayati Hasibuan, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS

15	Ruslanawati Harahap, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
16	Fajar Adi Putra, S.Pd	L	Islam	Guru Olahraga	S1	PNS
17	Fofogo Waruwu, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
18	Masna Harahap, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
19	Wilda Khairani, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
20	M. Syahrial Romadhon, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer
21	Nurhidayani, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer
22	Rudi Handa, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer
23	Hidayanti, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer

B. Analisis Data Pra Siklus

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang yang beralamat di Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Sumatera Utara yang dipimpin oleh Ibu Erlina Ritonga, S.Pd. dengan akreditasi sekolah B. Kelas yang menjadi subyek penelitian yaitu kelas IV B berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik Perempuan. Penelitian yang dilakukan dengan memberi test pra siklus yang terdiri dari 10 soal pilihan berganda kepada siswa untuk mengetahui bagaimana kondisi awal hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran tiga dimensi. Maka akan diketahui

bahwa ada kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil tes awal pengetahuan peserta didik kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara menunjukkan bahwa ada 4 siswa yang tuntas dari 19 siswa yang memperoleh hasil test kemampuan kognitif yang mencapai standar KKM yaitu 75. Terlihat masih banyak peserta didik yang belum memenuhi KKM yang di tentukan. Dalam presentasi tes hasil kognitif peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 21% sedangkan jumlah presentasi peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 79%.

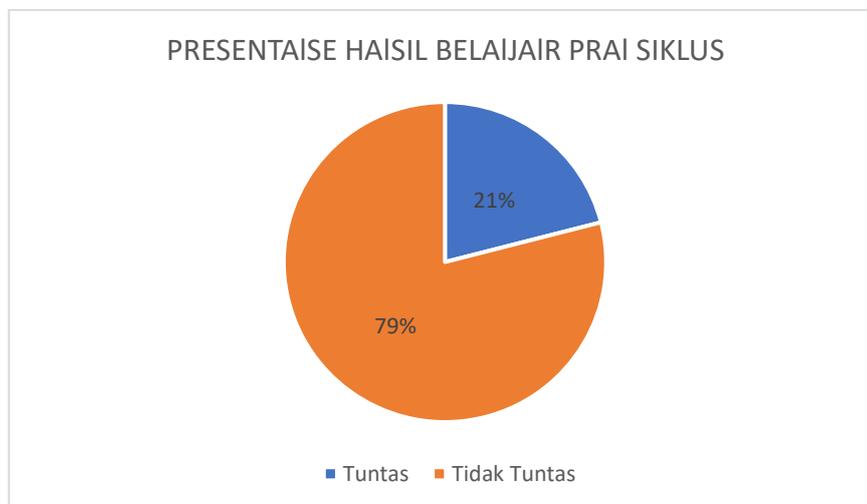
Adapun rekapitulasi dari data hasil belajar awal siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebelum menggunakan media pembelajaran tiga dimensi sebagai berikut:

Table 4.3
Rekapitulasi hasil belajar siswa Pra Siklus

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Tes awal	51	4	15	21%	79%

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk sajian bentuk diagram presentase ketuntasan belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecapamatan Padangsidempuan Tenggara sevagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Hasil Belajar siswa Pra Siklus



Dari tabel hasil belajar di atas terdapat pada tes awal masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan kemampuan kognitif siswa tergolong rendah, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dalam meningkatkan kognitif peserta didik, peneliti menggunakan sebuah alat ajar untuk memperbaiki suasana belajar menjadi menyenangkan dan hasil belajar yang di harapkan dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi. Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi ini dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dari dua pertemuan.

C. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan I

a. Perencanaan (*planning*)

Siklus I pertemuan ke I terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Adapun tahap dari perencanaan adalah sebagai berikut:

8. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku paket, daftar nilai, soal tes di akhir setiap siklus.
9. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.
10. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan pada setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.
- (2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (3) Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran

- (4) Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- (5) Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.
- (6) Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan di lakukan.

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menyajikan materi tentang keberagaman agama di Indonesia.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka ketahui mengenai keberagaman agama di indonesia.
- (3) Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang materi keberagaman agama di Indonesia.
- (4) Guru menjelaskan nama tempat ibadah, kitab, dan agama yang di akui di Indonesia dan meminta siswa untuk menghapalkannya.
- (5) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan materi yang telah di pelajari di depan kelas.

3. Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap observasi yang dilakukan di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang yang melibatkan guru dan seluruh siswa yang berada di kelas tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana terlaksananya aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Teman sejawat menjadi observer yang bertugas mengamati kegiatan peneliti sebagai pemberi Tindakan di dalam kelas serta mencentang kegiatan guru dan siswa berdasarkan kolom lembar observasi yang sudah terlaksanakan. Selain lembar observasi, lembar tes hasil kognitif juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian memberikan catatan penting mengenai kekuarangan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran.

Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus I Pertemuan I ini jumlah yang tuntas adalah sebanyak 8 siswa dengan nilai rata-

rata mencapai 64. Berikut ini ketuntasan pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.

Tabel 4.4
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Siklus I pertemuan I	64	11	8	42%	58%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan I adalah 64. Siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (42%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (58%).

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi pada proses pembelajaran siklus I pertemuan I bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik di kelas IV B Sihitang. Kemampuan kognitif siswa dilihat dari observasi dan hasil tes terdapat peningkatan setelah dilakukannya penggunaan media pembelajaran tiga dimensi. Dari hasil tersebut ada yang berhasil dan ada yang tidak berhasil pada siklus I pertemuan I yaitu:

- 1) Keberhasilan hasil observasi hanya 8 siswa dari 19 siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang yang tuntas. Maka hasil tindakan yang diperoleh belum tercapai. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melaksanakan pertemuan

melaksanakan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam siklus I pertemuan I ini upaya hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran tiga dimensi mampu meningkat walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

2) Ketidakberhasilan

- a) Dari tampilan media tiga dimensi yang begitu menarik dan membuat siswa penasaran diawal, memicu terjafinya keributan dikelas.
- b) Bahasa yang digunakan guru masih sulit untuk dipahami peserta didik.
- c) Pemahaman pengetahuan peserata didik belum maksimal terhadap materi yang disampaikan dilihat dari jawaban soal.

Berikut ini perbandingan tes hasil belajar siswa pada hasil tes Pra siklus dengan siklus I pertemuan I.

Tabel 4.5
Peningkatan hasil tes pra siklus terhadap siklus I pertemuan I

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Tes awal	51	15	4	21%	79%
Siklus I pertemuan I	64	11	8	42%	58%

Hasil kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I diperoleh hasil tes kognitif siswa dengan rata-rata 64 dengan ketuntasan belajar 42%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, pembelajaran dinyatakan tuntas apabila 75% dari keseluruhan siswa tuntas atas telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus I pertemuan II.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan (*planning*)

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku paket, daftar nilai, soal tes di akhir setiap siklus.
2. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.
3. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan pada setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.
- (2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.

- (3) Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran.
- (4) Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- (5) Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.
- (6) Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan di lakukan.

2. Kegiatan inti

- (1) Guru menampilkan media pembelajaran tiga dimensi berupa bangunan agama yang ada di Indonesia, sambil mengulang sedikit materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- (3) Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang materi keberagaman agama di Indonesia dengan menggunakan media tiga dimensi.

- (4) Guru meminta siswa untuk menghafal dan mengingat Kembali materi yang telah di sampaikan menggunakan media tiga dimensi.
- (5) Guru membagikan soal tiap kelompok untuk di kerjakan Bersama.
- (6) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan materi yang telah di pelajari di depan kelas Bersama dengan kelompoknya.

3. Kegiatan penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Pengamatan (*observation*)

Dari proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran tiga dimensi pada kemampuan kognitif sudah ada peningkatan dilihat dari hasil observasi pertemuan kedua. Berdasarkan Tindakan yang dilakukan, peneliti mengamati bahwa penggunaan media pembelajaran tiga dimensi sudah mulai ada peningkatan semangat belajar siswa untuk belajar. Siswa sudah

mulai memahami media yang ditampilkan dan sudah mulai aktif bertanya. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang mulai meningkat dan keinginan serta semangat siswa untuk belajar yang secara otomatis akan meningkatkan pemahaman siswa juga.

Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus I Pertemuan II ini jumlah yang tuntas adalah sebanyak 11 siswa dengan nilai rata-rata mencapai 71 berikut ini ketuntasan pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.

Tabel 4.6
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Siklus I pertemuan II	71	8	11	58%	42%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 71. Siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (58%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (42%).

d. Refleksi (*Reflection*)

Dari hasil observasi diatas, guru belum memberikan waktu yang cukup untuk siswa yang lama dalam mengerjakan soal jawaban, serta ada beberapa siswa yang kurang paham tentang materi dan soal yang diberikan. Hasil kognitif siswa kegiatan siklus I pertemuan II telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan kognitif siswa pada siklus I pertemuan I. Hal tersebut dapat dilihat

dari nilai rata-rata siswa yang mencapai 71, dan siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 11 siswa dengan presentasi (58%), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 8 orang dengan presentasi (42%). Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mulai membaik tetapi masih ada kendala yang harus diperbaiki yaitu kelas yang kurang kondusif dan beberapa siswa yang malas belajar. Sehingga peneliti perlu melakukan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan I untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menyajikan materi dan media pembelajaran tiga dimensi yang digunakan memiliki tampilan berbeda seperti tambahan dari media gambar, serta pada setiap pertemuan menyajikan materi pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik lagi. Peneliti juga melakukan Tindakan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada siklus I. Berikut ini perbandingan tes hasil belajar siswa pada hasil tes siklus I pertemuan I dengan siklus I pertemuan II.

Tabel 4.7
Peningkatan hasil siklus I pertemuan I siklus terhadap siklus I pertemuan II

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Siklus I pertemuan I	64	11	8	42%	58%
Siklus I pertemuan II	71	8	11	58%	42%

Hasil kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II diperoleh hasil tes kognitif siswa dengan rata-rata 71 dengan ketuntasan belajar 58%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, pembelajaran dinyatakan tuntas apabila 75% dari keseluruhan siswa tuntas atas telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidampa Tenggara pada siklus I belum tercapai dan perlu dilanjutkan siklus II pertemuan I.

D. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan (*planning*)

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku paket, daftar nilai, soal tes di akhir setiap siklus.
2. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.
3. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan pada setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.
- (2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (3) Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran.
- (4) Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- (5) Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.
- (6) Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan di lakukan.

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menampilkan Kembali media pembelajaran tiga dimensi berupa bangunan agama yang ada di Indonesia, dan menampilkan media gambar berupa gambar tulisan nama agama, tempat ibadah, kitab, dan gambar orang yang sedang beribadah, menggunakan tusuk gugu yang nantinya akan di tusukkan di

samping tiap bangunan agama, sambil menjelaskan materinya.

- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- (3) Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang nama agama, kitab dan tempat ibadah masing-masing agama yang ada di Indonesia dengan menggunakan media tiga dimensi.
- (4) Guru meminta siswa untuk menghafal dan mengingat kembali materi yang telah disampaikan menggunakan media tiga dimensi dan media gambar.
- (5) Guru membagikan soal tiap kelompok untuk dikerjakan bersama.
- (6) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan materi yang telah dipelajari di depan kelas bersama dengan kelompoknya menggunakan media tiga dimensi dan media gambar.

3. Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti.

(3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Pengamatan (observation)

Hasil observasi menunjukkan sudah ada kemajuan guru dalam mengelola kelas, tetapi belum sempurna karena secara keseluruhan perhatian peserta didik belum tertuju kepada guru ketika memberikan arahan dan penjelasan materi pembelajaran. Pada siklus II Pertemuan I ini terlihat bahwa semangat dan hasil belajar siswa sudah termasuk dalam kategori baik, akan tetapi Sebagian dari siswa masih terlihat tidak peduli dengan apa yang disampaikan oleh guru dan siswa lebih memilih untuk diam saat diberikan pertanyaan oleh guru. Pada siklus II pertemuan I terlihat siswa mulai terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata Pelajaran yang disajikan. Kondisi kelas sudah terlihat baik saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga sudah terlihat mampu dalam menguasai isi RPP yang dibawakan. Dengan demikian terlihat peningkatan-peningkatan prestasi dan hasil belajar siswa di setiap siklus dan pertemuannya.

Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus II Pertemuan I ini jumlah yang tuntas adalah sebanyak 13 siswa dengan nilai rata-rata mencapai 76 berikut ini ketuntasan pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.

Tabel 4.8
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Siklus II pertemuan I	76	6	13	68%	34%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 76. Siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (68%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (32%).

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil tes, hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan peningkatan tes hasil belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Peningkatan hasil tes siklus I pertemuan II terhadap siklus II pertemuan I

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Presentase yang tuntas	Presentase yang tidak tuntas
Siklus I pertemuan II	71	8	11	58%	42%
Siklus II pertemuan I	76	6	13	68%	32%

Hasil kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I diperoleh hasil tes kognitif siswa dengan rata-rata 76 dengan ketuntasan belajar 68%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang

telah ditetapkan, pembelajaran dinyatakan tuntas apabila 75% dari keseluruhan siswa tuntas atas telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus II pertemuan II.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan (*planning*)

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku paket, daftar nilai, soal tes di akhir setiap siklus.
2. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.
3. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan pada setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.
- (2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (3) Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran.

- (4) Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- (5) Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.
- (6) Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan di lakukan.

2. Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan materi tentang hari perayaan besar tiap-tiap agama dan menjelaskan arti penting memiliki sikap toleransi antar sesama.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- (3) Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang perayaan hari besar masing-masing tiap agama dan sikap toleransi yang ada di Indonesia.
- (4) Guru meminta siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan menggunakan media tiga dimensi dan media gambar.
- (5) Guru membagikan soal tiap kelompok untuk di kerjakan Bersama.

- (6) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan materi yang telah di pelajari di depan kelas Bersama dengan kelompoknya menggunakan media tiga dimensi dan media gambar.
- (7) Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk maju kedepan bermain game mengenai semua materi yang telah disampaikan menggunakan media pembelajaran.
- (8) Guru mengkresikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.

3. Kegiatan penutup

- (1) Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan.
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Pengamatan (*observation*)

observasi pembelajaran menitikberatkan pada pengamatan proses belajar siswa. Aktivitas pembelajaran yang diamati melalui proses belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar pada

siklus II pertemuan II sangat baik. Saat guru memulai pembelajaran, siswa mendengarkan dengan seksama, tidak ada yang ribut dan sudah mulai terjaga konsentrasi belajarnya, namun masih ada siswa yang tidak mau tau saat guru menjelaskan isi pembelajaran. Ketika media pembelajaran tiga dimensi ditampilkan dan digunakan, siswa mulai bersemangat dan antusias. Melalui tes yang dilakukan terhadap siswa, terlihat bahwa hasil kognitif siswa mulai membaik.

Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus II Pertemuan II ini jumlah yang tuntas adalah sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata mencapai 86 berikut ini ketuntasan pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.

Tabel 4.10
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan II

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Siklus II pertemuan II	86	2	17	89%	11%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan II adalah 86. Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (89%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (11%).

d. Refleksi (*Reflection*)

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Ketika mempelajari mata pelajaran IPS dengan

menggunakan media pembelajaran tiga dimensi. Dilihat dari hal tersebut, siswa mulai terbiasa dan beradaptasi dengan kehadiran peneliti sebagai guru yang menyajikan pembelajaran. Siswa mulai memperhatikan dan memahami penjelasan guru, sehingga pada saat mengerjakan tes pilihan ganda siswa sudah tidak kesulitan lagi, terbukti dengan hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus sudah meningkat, dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II pertemuan II hasil belajar siswa meningkat dibandingkan siklus sebelumnya dengan nilai rata-rata 86 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Untuk itu perbaikan yang dicapai pada siklus II mencapai indikator keberhasilan sasaran yang diharapkan.

Tabel 4.11
Peningkatan hasil tes siklus I pertemuan II terhadap siklus II pertemuan II

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Siklus II pertemuan I	76	6	13	68%	32%
Siklus II pertemuan II	86	2	17	89%	11%

Hasil kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II diperoleh hasil tes kognitif siswa dengan rata-rata 86 dengan ketuntasan belajar 89%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, pembelajaran dinyatakan tuntas apabila 75% dari data diatas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan

belajar siswa telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya perlu.

E. Analisis Data

Analisis ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui hasil tes hasil belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan belajar jika memperoleh minimal 75 dikatakan tuntas, jika peserta didik memperoleh nilai di bawah 75 dikatakan belum tuntas. Adapun analisis ketuntasan untuk menghitung hasil tes hasil belajar peserta didik secara individual dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Adapun rumus secara klasikal yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

N

Keterangan : X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah skor peserta didik

N = Banyaknya peserta didik.

1. Analisis Data Pra Siklus

Setelah pre test diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban siswa dan kemudian memeriksa dan menilai tes kemampuan awal tersebut. Dari tes kemampuan awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam memahami Pelajaran IPS materi keberagaman agama di Indonesia. Terlihat dari hasil tes tersebut dari 19 siswa hanya 4 siswa

yang mencapai nilai KKM. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa IPS siswa masih tergolong rendah. Hasil tes kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

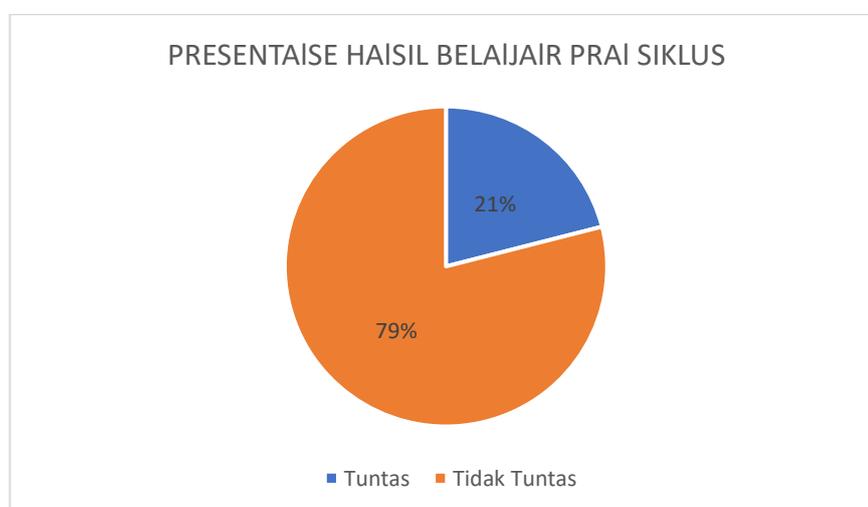
Tabel 4.12
Ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	20		Tidak Tuntas
2.	ARS	50		Tidak Tuntas
3.	AW	40		Tidak Tuntas
4.	APM	20		Tidak Tuntas
5.	IF	70		Tidak Tuntas
6.	ISL	70		Tidak Tuntas
7.	JIP	60		Tidak Tuntas
8.	KRH	50		Tidak Tuntas
9.	MAS	50		Tidak Tuntas
10.	MSYN	80	Tuntas	
11.	NAM	70		Tidak Tuntas
12.	NAN	80	Tuntas	
13.	PAH	20		Tidak Tuntas
14.	RDA	80	Tuntas	
15.	WAW	80	Tuntas	
16.	YL	50		Tidak Tuntas
17.	ZRR	30		Tidak Tuntas
18.	ZIN	20		Tidak Tuntas

19.	CNH	40		Tidak Tuntas
	Jumlah	980	4	15
	Rata-rata	51,57%		
	Presentase ketuntasan		21,%	79,94%

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk sajian bentuk diagram presentase ketuntasan belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Hasil Belajar siswa Pra Siklus



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa ada 4 siswa yang tuntas dari 19 siswa yang memperoleh hasil test kemampuan kognitif yang mencapai standar KKM yaitu 75. Terlihat masih banyak peserta didik yang belum memenuhi KKM yang di tentukan. Dalam presentasi tes hasil kognitif peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 21% sedangkan jumlah presentasi peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 79,94%. Hasil tes digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran untuk

dilaksanakan pada siklus I dalam membantu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal.

2. Analisis data siklus I pertemuan I

Pada akhir pertemuan siklus 1 dilakukan tes (post test) berupa soal pilihan berganda untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada materi keberagaman agama di indonesia. Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	40		Tidak Tuntas
2.	ARS	80	Tuntas	
3.	AW	50		Tidak Tuntas
4.	APM	40		Tidak Tuntas
5.	IF	80	Tuntas	
6.	ISL	80	Tuntas	
7.	JIP	70		Tidak Tuntas
8.	KRH	60		Tidak Tuntas
9.	MAS	60		Tidak Tuntas
10.	MSYN	80	Tuntas	
11.	NAM	80	Tuntas	
12.	NAN	80	Tuntas	
13.	PAH	40		Tidak Tuntas
14.	RDA	80	Tuntas	
15.	WAW	80	Tuntas	
16.	YL	60		Tidak Tuntas

17.	ZRR	50		Tidak Tuntas
18.	ZIN	50		Tidak Tuntas
19.	CNH	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.220	8	11
Rata-rata		64		
Presentase ketuntasan			42%	58%

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk sajian diagram presentase ketuntasan belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut:

Gambar 4.3
Diagram Lingkaran Hasil Belajar siswa siklus I pertemuan I



Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan I adalah 64. Siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (42%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (58%)

3. Analisis Data Siklus I Pertemuan 2

Adapun persentase rata-rata kemampuan hasil belajar siswa tiap indikator pada soal yang diberikan guru pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	50		Tidak Tuntas
2.	ARS	80	Tuntas	
3.	AW	60		Tidak Tuntas
4.	APM	50		Tidak Tuntas
5.	IF	80	Tuntas	
6.	ISL	80	Tuntas	
7.	JIP	80	Tuntas	
8.	KRH	60		Tidak Tuntas
9.	MAS	80	Tuntas	
10.	MSYN	90	Tuntas	
11.	NAM	80	Tuntas	
12.	NAN	90	Tuntas	
13.	PAH	40		Tidak Tuntas
14.	RDA	90	Tuntas	
15.	WAW	90	Tuntas	
16.	YL	80	Tuntas	
17.	ZRR	60		Tidak Tuntas
18.	ZIN	60		Tidak Tuntas
19.	CNH	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.360	11	8
Rata-rata		71%		
Presentase ketuntasan			58%	42%

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk sajian diagram presentase ketuntasan belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri 200508 sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut:

Gambar 4.4
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II



Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 71. Siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (58%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (42%).

4. Analisis Data Siklus II Pertemuan 1

Adapun persentase rata-rata kemampuan hasil belajar siswa tiap indikator pada soal yang diberikan guru pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	60		Tidak Tuntas
2.	ARS	90	Tuntas	
3.	AW	80	Tuntas	
4.	APM	60		Tidak Tuntas
5.	IF	80	Tuntas	
6.	ISL	80	Tuntas	
7.	JIP	80	Tuntas	
8.	KRH	70		Tidak Tuntas
9.	MAS	80	Tuntas	
10.	MSYN	90	Tuntas	
11.	NAM	90	Tuntas	
12.	NAN	90	Tuntas	
13.	PAH	50		Tidak Tuntas
14.	RDA	90	Tuntas	
15.	WAW	90	Tuntas	
16.	YL	80	Tuntas	
17.	ZRR	80	Tuntas	
18.	ZIN	60		Tidak Tuntas
19.	CNH	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.460	13	6
Rata-rata		76		
Presentase ketuntasan			68%	32%

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk sajian diagram presentase ketuntasan belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri 200508 sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut:

Gambar 4.5
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus II Pertemuan



Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 76. Siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (68%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (32%).

5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

Adapun persentase rata-rata kemampuan hasil belajar siswa tiap indikator pada soal yang diberikan guru pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	80	Tuntas	
2.	ARS	90	Tuntas	
3.	AW	80	Tuntas	
4.	APM	80	Tuntas	
5.	IF	90	Tuntas	
6.	ISL	90	Tuntas	
7.	JIP	90	Tuntas	
8.	KRH	70		Tidak Tuntas
9.	MAS	80	Tuntas	
10.	MSYN	100	Tuntas	
11.	NAM	90	Tuntas	
12.	NAN	100	Tuntas	
13.	PAH	60		Tidak Tuntas
14.	RDA	100	Tuntas	
15.	WAW	100	Tuntas	
16.	YL	90	Tuntas	
17.	ZRR	90	Tuntas	
18.	ZIN	80	Tuntas	
19.	CNH	80	Tuntas	
Jumlah		1.640	17	2
Rata-rata		86		
Presentase ketuntasan			89%	11%

Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk sajian diagram presentase ketuntasan belajar IPS siswa kelas IV B SD Negeri 200508 sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut:

Gambar 4.6
Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II



Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan II adalah 86. Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (89%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (11%).

Berdasarkan data penelitian di atas, telah dilakukan penelitian di SD Negeri 200508 Padangsidempuan dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS Hasil penelitian terlihat bahwa pada pra siklus hasil tes hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 51 dengan persentase ketuntasan memperoleh nilai 21%. Pada siklus I setelah diberi tindakan dengan menggunakan media dimensi hasil tes hasil belajar peserta didik pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 64 dengan persentase ketuntasan belajar 42%, pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 71% dengan persentase ketuntasan belajar 58%. Kemudian

pada siklus II peneliti juga menggunakan media tiga dimensi, media tiga dimensi yang digunakan memiliki tampilan yang berbeda, seperti jumlah karakter di media tiga dimensi bertambah dan menggunakan tambahan media gambar, serta pada setiap pertemuan menyajikan materi pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, hasil tes hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 76 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 68%. sedangkan pada pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 86 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 89%.

Hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.17
Perbandingan hasil belajar siswa pada pra siklus – siklus I dan II

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tidak tuntas	Siswa yang tuntas	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Pra siklus	51	15	4	21%	79%
Siklus I pertemuan I	64	11	8	42%	58%
Siklus I pertemuan II	71	8	11	58%	42%
Siklus II pertemuan I	76	6	13	68%	34%
Siklus II pertemuan II	86	2	17	89%	11%

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Kondisi awal hasil belajar peserta didik kelas VI B SD Negeri 200508 Padangsidempuan masih dalam kategori rendah, hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, pada saat pembelajaran berlangsung jarang sekali peserta didik untuk bertanya dan memilih mengobrol atau bercanda dengan teman sebangkunya. Selain itu disebabkan juga dengan jarangya penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Sebagai seorang pendidik perlunya untuk membangkitkan semangat serta motivasi belajar peserta didiknya.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan Pendidikan.⁴

Suasana belajar yang diperhatikan tentu tak luput dari media pembelajaran yang digunakan untuk membuat suasana lebih aktif. Banyak media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran ini penting karena mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan media

⁴ Purwanto Budi Santoso, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 54.

pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga hasil tes hasil belajar yang dicapai pun meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran tiga dimensi.

Media pembelajaran tiga dimensi berbentuk menyerupai wujud asli dari benda tersebut, sehingga siswa tidak perlu lagi membayangkan-bayangkannya lagi karena sudah ada media tiga dimensi. Dengan media tiga dimensi ini siswa dapat belajar sekaligus bermain sehingga mereka tidak merasa bosan. Penggunaan media tiga dimensi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih aktif. Karena pada dasarnya karakteristik anak sekolah dasar membutuhkan media yang konkret, menarik dan juga menyenangkan.

Media pembelajaran tiga dimensi ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dapat di buktikan oleh penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Sindi Rolita pada tahun 2022 dengan judul, “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 52 Seluma”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan minat belajar IPS pada siswa. Dan dengan adanya media pembelajaran tiga dimensi pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Karena Tindakan yang diberikan merupakan kegiatan yang berpusat pada siswa terlibat aktif dalam menyelidiki suatu topik pembelajaran yang di berikan oleh guru, selain itu,

dengan menggunakan media tiga dimensi dapat menghubungkan dunia nyata siswa kepada kehidupan sehari-hari mereka.⁵

Penelitian ini memberikan tindakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan. Pada Pra siklus peneliti menyebarkan lembar soal kepada peserta didik kelas IV B SD Negeri 200508 Padangsidimpuan. Sebelum menggunakan media tiga dimensi dalam kegiatan proses pembelajaran, hasil rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu hanya 4 siswa yang mencapai nilai KKM (>75). Hasil nilai rata-rata belajar peserta didik di pra siklus yaitu 51%. Kemudian pada siklus I pertemuan I setelah diberi tindakan menggunakan media tiga dimensi mengalami peningkatan yaitu sebanyak 8 siswa yang mencapai nilai KKM (>75). Hasil nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus ini yaitu 64. Pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 11 siswa yang mencapai nilai KKM (>75). Hasil nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus ini yaitu 71.

Pada siklus II pertemuan I peneliti juga menggunakan media tiga dimensi, akan tetapi media yang digunakan memiliki tampilan yang berbeda, seperti adanya tambahan media gambar sebagai pelengkap media tiga dimensi pada tahap ini mengalami peningkatan yaitu sebanyak 13 siswa yang mencapai nilai KKM (>75). Hasil nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus ini yaitu 76. Pada siklus II pertemuan II mengalami

⁵ Sindi Rolita, "*Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata IPS Kelas V SD Negeri 52 Seluma*" (Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

peningkatan yaitu sebanyak 17 siswa yang mencapai nilai KKM (>75). Hasil nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus ini yaitu 86. Kesimpulan dari penelitian ini dari sebelum menggunakan media tiga dimensi ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 15% dan setelah menggunakan media tiga dimensi selama 2 siklus 4 kali pertemuan ketuntasan belajar siswa mencapai 89%. Jadi keberhasilan dalam penelitian ini mencapai 74%.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar baik, namun mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 200508 Padangsidempuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya masih ada peserta didik yang masih tidak mendengarkan guru saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang bermain-main saat materi disampaikan dan bercerita bersama teman sebangkunya, dan ketika guru memberikan arahan dalam proses pembelajaran peserta didik ribut tidak mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian penggunaan media pembelajaran tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan

1. Menunjukkan wujud nyata dari media tiga dimensi, berupa bangunan agama tiga dimensi yang dapat dilihat dari segala arah. Diakhir pertemuan guru juga menambahkan media gambar sebagai pelengkap atau bagian dari media tiga dimensi agar peserta didik lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang disampaikan guru. dengan begitu peserta didik diminta untuk mengamati media lalu bertanya tentang apa yang tidak mereka ketahui dari penjelasan guru dan media tersebut.
2. Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Hasil ini dapat dibuktikan pada pra siklus hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 51 dengan persentase ketuntasan memperoleh nilai 21%. Pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 64 dengan persentase ketuntasan belajar 42%, pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 71 dengan persentase ketuntasan belajar 58%. Pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 76 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 68%, sedangkan pada pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 86 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 89%. Kesimpulan dari penelitian ini, dari sebelum menggunakan media tiga dimensi

ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 15% dan setelah menggunakan media tiga dimensi selama 2 siklus dan 4 kali pertemuan ketuntasan belajar siswa mencapai 89%. Jadi keberhasilan dalam penelitian ini mencapai 74%. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut telah mencapai indikator keberhasilan tidak, sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

B. Saran

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya MI/SD, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah-langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Hendaknya sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas anak didik dengan memberikan sarana yang mendukung berbagai media yang memadai untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru SD/MI, hendaknya mendorong serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik salah satunya dengan menggunakan media komik, serta guru lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi.St, dkk. (2017). *Buku Tematik Terpadu Edisi Revisi 2017*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Cholid. N. dan Abu. A. (2018). *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Daryanto.(2015). *Media Pembelajaran*. jakarta: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dokumen Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, tanggal 21 Juni 2022
- Dimiyati dan Mudjiono.(2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, M.A. (2021).“Bab Ii Landasan Teori.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9: 1–15.
- Fitriani. (2016). *Pengaruh Motovasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung 4*: 138.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdan.H. (2020). *Landasan Dasar Pendididkan*. Bukit Tinggi: CV. Rumahkayu Puataka Utama.
- Hamdan.N. Komite Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 20 juni 2024.
- Hidayat. M.N. (2022). “Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS.” *Universitas Lambung Mangkurat*, 12.
- Hamzah.B.U. (2015). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubis.M.A. (2018) & Toni.N (2018). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Soaial*. 1st ed. DI Yogyakarta: Samudra Biru.
- M. Dalyono. (2019) *Psikologi Pendidikan*. jakarta: Rineka Cipta.
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. (2021) “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas III SDN Sindangsari III.” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1: 119–28. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: deepublish.
- Moto, Maklonia Meling. (2020). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam Dunia Pendidikan.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no: 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.

Muhammad Syahrial Romadon, Wali Kelas IV B SDN 200508 Sihitang (*Wawanvara*. Kelas IV) 14 Desember 2023.

Mulyadi. (2017). *Evakuasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.

Observasi kelas IV B di SDN 200508 Sihitang, 14 Desember 2023.

Pahomba. (2022) Desa, Kecamatan Umbu, Ratu Nggay, and Kabupaten Sumba Tengah. “PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TIGA DIMENSI UNTUK DIDIK PADA MATERI SISTEM TATA SURYA Program Studi Pendidikan Biologi , FKIP , Universitas Kristen Wira Wacana Sumba , Indonesia PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Pilar Penting Dalam Kemajuan Sebuah Negara (K” 10, no. 2: 1227–35).

“Pemerintah Indonesia. Undang-Undang(UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta,” n.d.

Pratiwi, Mia Ayu, Benny Afandi, and Diah Sudiarti. (2022). “Pengembangan Media 3 Dimensi Berbasis Android Pada Materi Sistem Ekskresi.” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 6, no. 1: 33–37. <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.1.33-37>.

Purwanto Budi Santoso. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 54.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. (2022) .“Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1: 1–8.

Rahmawati, Fitria, and Nor Asyriah. (2023). “Pengaruh Media Pembelajaran 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Bangun Ruang.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1: 495–505.

Rofifah, Dianah. (2020).“Implementasi Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Iqro.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sdn, D I, and Ponelo Kepulauan. “Implementasi Guru Terhadap Model Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sdn 4 Ponelo

Kepulauan,” no. November (2021): 63–71.

Septian, Ariski, and Jintar Tampubolon. (2015). “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Tiga Dimensi (3D) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Kelas Xi Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Meulaboh.” *Educational Building* 1, no. 1 (2015): 70–78. <https://doi.org/10.24114/eb.v1i1.2827>.

Sindi Rolita. (2022). “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata IPS Kelas V SD Negeri 52 Seluma.” Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Susanti, Retno. “Konsep Produksi Media Sederhana Tiga Dimensi,” 2014, 1–43.

suwandi, basrowi. (2017). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Ghalia Indonesia: Anggota IKAPI.

syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Guru*. Bandung: Rodaskarya,

Willy Mardhatilla. (2018). *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri 03 Air Napal Bengkulu Utara*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.,

Yaumi, Muhammmad. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Edited by Sitti Sirate. 1st ed. jakarta: Prenadamedia group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Fatimah Tanjung
NIM : 2020500036
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sihitang, 19 November 2001
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Lk. I. Sihitang
Telp. HP : 082335190417

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2014, tamat dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200508 Sihitang.
2. Tahun 2017, tamat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Padangsidempuan.
3. Tahun 2020, tamat dari Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padangsidempuan.

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ruslan Tanjung
Nama Ibu : Samsidar Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Lk. I. Sihitang.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN Ke-I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Sihitang

Kelas/Semester : IV/1

Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema 1 : keberagaman Agama di Negeriku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Memahami berbagai bentuk keberagaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.2 Menghargai perbedaan agama yang di anut masing-masing manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.2 Siswa mampu memahami keberagaman yang ada di Indonesia.

4.2.2 Siswa mampu menyebutkan agama sesuai dengan dengan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama tersebut, serta siswa mampu menghargai semua agama yang ada di sekitarnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak, siswa mampu memahami tentang keberagaman agama di Indonesia.
2. Dengan menyimak siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah, kitab suci dan hari besarnya.
3. Dengan memperhatikan media pembelajaran siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah kitab suci dan hari besarnya.

E. MATERI

- Ilmu Pengetahuan Sosial
- Keberagaman Agama di Negeriku

F. PENDEKATAN DAN METODE

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Pendekatan : Saintifik.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa siswa menjawab salam.	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab pertanyaan guru dan memperhatikan dan mendengarkan namanya saat guru sedang mengabsen.	
	<ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai.	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan dari guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyajikan materi tentang keberagaman agama di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyimak guru saat sedang menyampaikan materi keberagaman agama di Indonesia (Mengamati) 	40 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka ketahui mengenai keberagaman agama di indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang materi yang di sampaikan guru. (Menanya) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa apa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan jawaban apa yang 	

	yang mereka ketahui tentang materi keberagaman agama di Indonesia.	mereka ketahui dari materi yang disampaikan guru. (Mencoba)	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan nama tempat ibadah, kitab, dan agama yang di akui di Indonesia dan meminta siswa untuk menghapalkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menghapalkan nama tempat ibadah, kitab, dan agama yang di akui di Indonesia. (Menalar) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mempresentasikan materi yang telah di pelajari di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan materi yang dipelajari di depan kelas. (Mengkomunikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru. 	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang kurang di mengerti. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran. 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Guru SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Papan tulis.
- Internet.

I. PENILAIAN

a) Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap. : lembar observasi.
2. Penilaian Pengetahuan. : Tes.
3. Penilaian Keterampilan. : Unjuk Kerja.

b) Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Sikap peserta didik yang muncul letika proses pembelajaran.

2. Pengetahuan

Skor maksimal:20

Skor penilaian:

No. Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

penilaian

Jumlah skor yang diperoleh x 100

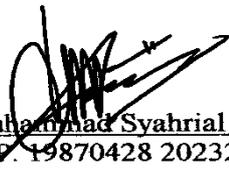
Skor maksimal.

Padangsidimpuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti


Muhammad Syahril Romadon, S.Pd.
NIP. 19870428 202321 1 005

Fatimah Tanjung
NIM. 202050036

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Erlina Ritonga, S.Pd.
NIP. 19651011 198909 2 001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN Ke-II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Sihitang

Kelas/Semester : IV/1

Tema 7 : Indah nya Keberagaman di Negeriku

Subtema 1 : keberagaman Agama di Negeriku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Memahami berbagai bentuk keberagaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.2 Menghargai perbedaan agama yang di anut masing-masing manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.2 Siswa mampu memahami keberagaman yang ada di Indonesia.

4.2.2 Siswa mampu menyebutkan agama sesuai dengan dengan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama tersebut, serta siswa mampu menghargai semua agama yang ada di sekitarnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak, siswa mampu memahami tentang keberagaman agama di Indonesia.
2. Dengan menyimak siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah, kitab suci dan hari besarnya.
3. Dengan memperhatikan media pembelajaran siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah kitab suci dan hari besarnya.

E. MATERI

- Ilmu Pengetahuan Sosial
- Keberagaman Agama di Negeriku

F. PENDEKATAN DAN METODE

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Pendekatan : Saintifik.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa siswa menjawab salam.	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab pertanyaan guru dan memperhatikan dan mendengarkan namanya saat guru sedang mengabsen.	
	<ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai.	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan dari guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan media pembelajaran tiga dimensi berupa bangunan agama yang ada di Indonesia, sambil mengulang sedikit materi yang telah disampaikan pada 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat sedang menampilkan media tiga dimensi. (Mengamati) 	40 Menit

	<p>pertemuan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang materi yang di sampaikan guru. (Menanya) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang materi keberagaman agama di Indonesia dengan menggunakan media tiga dimensi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan jawaban apa yang mereka ketahui dari materi yang disampaikan guru menggunakan media tiga dimensi. (Mencoba) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menghafal dan mengingat Kembali materi yang telah di sampaikan menggunakan media tiga dimensi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menghafal Kembali materi untuk mengingatkan Kembali materi yang telah di sampaikan. (Menalar) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal tiap kelompok untuk di kerjakan Bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal dengan kelompoknya yang telah di bagikan guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan materi yang telah di pelajari di depan kelas Bersama dengan kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan materi yang dipelajari di depan kelas. (Mengkomunikasikan) 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru. 	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang kurang di mengerti. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran. 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Guru SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Papan tulis.
- Media pembelajaran 3 Dimensi Bangunan Agama.
- Internet.

I. PENILAIAN

a) Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap. : lembar observasi.
- Penilaian Pengetahuan. : Tes.
- Penilaian Keterampilan. : Unjuk Kerja.

b) Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Sikap peserta didik yang muncul letika proses pembelajaran.

2. Pengetahuan

Skor maksimal:20

Skor penilaian:

No. Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

penilaian

Jumlah skor yang diperoleh x 100

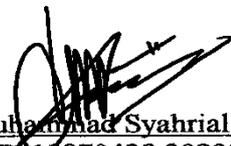
Skor maksimal.

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti


Muhammad Syahrial Romadon, S.Pd.
 NIP. 19870428 202321 1 005

Fatimah Tanjung
 NIM. 202050036

Mengetahui,
 Kepala Sekolah



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN Ke-I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Sihitang

Kelas/Semester : IV/1

Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema 1 : keberagaman Agama di Negeriku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Memahami berbagai bentuk keberagaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.2 Menghargai perbedaan agama yang di anut masing-masing manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.2 Siswa mampu memahami keberagaman yang ada di Indonesia.

4.2.2 Siswa mampu menyebutkan agama sesuai dengan dengan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama tersebut, serta siswa mampu menghargai semua agama yang ada di sekitarnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak, siswa mampu memahami tentang keberagaman agama di Indonesia.
2. Dengan menyimak siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah, kitab suci dan hari besarnya.
3. Dengan memperhatikan media pembelajaran siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah kitab suci dan hari besarnya.

E. MATERI

- Ilmu Pengetahuan Sosial
- Keberagaman Agama di Negeriku

F. PENDEKATAN DAN METODE

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Pendekatan : Saintifik.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa siswa menjawab salam.	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab pertanyaan guru dan memperhatikan dan mendengarkan namanya saat guru sedang mengabsen.	
	<ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai.	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan dari guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan Kembali media pembelajaran tiga dimensi berupa bangunan agama yang ada di Indonesia, dan menampilkan media gambar berupa gambar tulisan nama 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru saat sedang menampilkan media tiga dan media gambar dimensi.(Mengamati) 	40 Menit

	<p>agama, tempat ibadah, kitab, dan gambar orang yang sedang beribadah, menggunakan tusuk gugu yang nantinya akan di tusukkan di samping tiap bangunan agama, sambil menjelaskan materinya.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya tentang media yang di tampilkan guru yang berkesinambungan dengan materi pembelajaran guru. (Menanya) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang nama agama, kitab dan tempat ibadah masing-masing agama yang ada di indonesia dengan menggunakan media tiga dimensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan jawaban apa yang mereka ketahui dari materi yang disampaikan guru menggunakan media tiga dimensi. (Mencoba) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menghafal dan mengingat Kembali materi yang telah di sampaikan menggunakan media tiga dimensi dan media gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menghafal Kembali materi untuk mengingatkan Kembali materi yang telah di sampaikan. (Menalar) 	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal tiap kelompok untuk di kerjakan Bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal dengan kelompoknya yang telah di bagikan guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan materi yang telah di pelajari di depan kelas Bersama dengan kelompoknya menggunakan media tiga dimensi dan media gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan materi yang dipelajari di depan kelas Bersama dengan kelompoknya. (Mengkomunikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru. 	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang kurang di mengerti. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran. 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Guru SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Papan tulis.
- Media pembelajaran 3 Dimensi Bangunan Agama.
- Media gambar menggunakan tusuk lidi.
- Internet.

I. PENILAIAN

a) Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap. : lembar observasi.
2. Penilaian Pengetahuan. : Tes.
3. Penilaian Keterampilan. : Unjuk Kerja.

b) Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Sikap peserta didik yang muncul letika proses pembelajaran.

2. Pengetahuan

Skor maksimal:20

Skor penilaian:

No. Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

penilaian

Jumlah skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal.

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti


Muhammad Syahrial Romadon, S.Pd.
NIP. 19870428 202321 1 005

Fatimah Tanjung
NIM. 202050036

Mengetahui
Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S.Pd.
NIP. 19651011 198909 2 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN Ke-II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Sihitang

Kelas/Semester : IV/1

Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema 1 : keberagaman Agama di Negeriku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Memahami berbagai bentuk keberagaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.2 Menghargai perbedaan agama yang di anut masing-masing manusia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.2.2 Siswa mampu memahami keberagaman yang ada di Indonesia.

4.2.2 Siswa mampu menyebutkan agama sesuai dengan dengan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama tersebut, serta siswa mampu menghargai semua agama yang ada di sekitarnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak, siswa mampu memahami tentang keberagaman agama di Indonesia.
2. Dengan menyimak siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah, kitab suci dan hari besarnya.
3. Dengan memperhatikan media pembelajaran siswa mampu menyebutkan agama beserta tempat ibadah kitab suci dan hari besarnya.

E. MATERI

- Ilmu Pengetahuan Sosial
- Keberagaman Agama di Negeriku

F. PENDEKATAN DAN METODE

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

Pendekatan : Saintifik.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa siswa menjawab salam.	15 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab pertanyaan guru dan memperhatikan dan mendengarkan namanya saat guru sedang mengabsen.	
	<ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya guru meminta siswa berdoa untuk memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdoa sebelum pembelajaran di mulai.	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan dari guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi tentang hari perayaan besar tiap-tiap agama dan menjelaskan arti penting memiliki sikap toleransi antar sesama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan mendengarkan guru saat sedang menyampaikan materi. (Mengamati) 	40 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang media yang di 	

	<p>kepada siswa untuk bertanya.</p>	<p>tampilkan guru yang berkesinambungan dengan materi pembelajaran guru. (Menanya)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang perayaan hari besar masing-masing tiap agama dan sikap toleransi yang ada di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan jawaban apa yang mereka ketahui dari materi yang disampaikan guru. (Mencoba) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan menggunakan media tiga dimensi dan media gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan Kembali materi yang telah di sampaikan menggunakan media tiga dimensi dan media gambar. (Menalar) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan soal tiap kelompok untuk di kerjakan Bersama. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal dengan kelompoknya yang telah di bagikan guru. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mempresentasikan materi yang telah di pelajari di depan kelas Bersama dengan kelompoknya menggunakan media tiga dimensi dan media gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan materi yang dipelajari di depan kelas Bersama dengan kelompoknya. (Mengkomunikasikan) 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta perwakilan tiap 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bermain game sesuai dengan arahan 	

	kelompok untuk maju kedepan bermain game mengenai semua materi yang telah disampaikan menggunakan media pembelajaran.	guru, mengenai pembelajaran yang telah di sampaikan menggunakan media tiga dimensi dan media gambar.	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkresikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tiga dimensi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan Kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru. 	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dimengerti. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang kurang di mengerti. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran. 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Guru SD/MI kelas IV. Tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Papan tulis.
- Media pembelajaran 3 Dimensi Bangunan Agama.
- Media gambar menggunakan tusuk lidi.
- Internet.

I. PENILAIAN

a) Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap. : lembar observasi.
2. Penilaian Pengetahuan. : Tes
3. Penilaian Keterampilan. : Unjuk Kerja.

b) Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Sikap peserta didik yang muncul letika proses pembelajaran.

2. Pengetahuan

Skor maksimal:20

Skor penilaian:

No. Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	10	Menjawab benar
	0	Menjawab salah

penilaian

Jumlah skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal.

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti


Muhammad Syahrial Romadon, S.Pd.
NIP. 19870428 202321 1 005

Fatimah Tanjung
NIM. 202050036

Mengetahui
Kepala Sekolah


Erlina Ritonga, S.Pd.
NIP. 19651011 198909 2 001

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS I PERTEMUAN I

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaaian, posisi, dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.		✓
		c) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan lalu.		✓
		d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
	Kegiatan Inti	a) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman agama di Indonesia.	✓	
		b) Guru mencoba mengomunikasikan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang apa yang telah disampaikan oleh guru.		✓
		c) Guru menampilkan media tiga dimensi berupa bangunan tempat ibadah.	✓	
		d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media tersebut dan bertanya tentang apa yang mereka lihat.		✓
		e) Guru memberikan penjelasan materi menggunakan media pembelajaran tersebut.	✓	
		f) Guru Kembali menampilkan media pembelajaran baru berupa gambar kitab, nama tempat ibadah, nama agama,		✓

		dan pakaian yang digunakan saat beribadah.		
		g) Guru Kembali menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar tersebut.		✓
		h) Guru meminta siswa untuk menghapalkan nama bangunan tempat ibadah, kitab, dan nama agama masing-masing tiap agama lalu mempresentasikannya di depan kelas.		✓
		i) Guru membentuk 4-5 kelompok untuk menjawab lembar soal yang diberikan guru.		✓
		j) Guru memeriksa lembar soal yang telah di jawab siswa dengan benar.	✓	
	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan game tentang materi pembelajaran yang telah di sampaikan.		✓
		b) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.		✓
		c) Guru memberikan <i>reward</i> terhadap kelompok yang menang dapam permainan game.		✓

		d) Guru Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi dan memberikan penguatan Kembali mengenai kesimpulan materi.	✓	
		e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.		✓
		f) Guru memberikan tugas dirumah diakhir pembelajaran.		✓
		g) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓	
Jumlah Skor			7	14
Nilai Aktivitas			33,33%	66,66%
Kategori			Cukup Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangdimpuan,
Observer

2024

Juliana Harahap

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS I PERTEMUAN II

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
2.	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaaian, posisi, dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
		c) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan lalu.	✓	
		d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
	Kegiatan Inti	a) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman agama di Indonesia.	✓	
		b) Guru mencoba mengomunikasikan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang apa yang telah disampaikan oleh guru.		✓
		c) Guru menampilkan media tiga dimensi berupa bangunan tempat ibadah.	✓	
		d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media tersebut dan bertanya tentang apa yang mereka lihat.	✓	
		e) Guru memberikan penjelasan materi menggunakan media pembelajaran tersebut.	✓	

		f) Guru Kembali menampilkan media pembelajaran baru berupa gambar kitab, nama tempat ibadah, nama agama, dan pakaian yang digunakan saat beribadah.	✓	
		g) Guru Kembali menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar tersebut.		✓
		h) Guru meminta siswa untuk menghapalkan nama bangunan tempat ibadah, kitab, dan nama agama masing-masing tiap agama lalu mempresentasikannya di depan kelas.	✓	
		i) Guru membentuk 4-5 kelompok untuk menjawab lembar soal yang diberikan guru.		✓
		j) Guru memeriksa lembar soal yang telah di jawab siswa dengan benar.	✓	
	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan game tentang materi pembelajaran yang telah di sampaikan.		✓
		b) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.		✓

		c) Guru memberikan <i>reward</i> terhadap kelompok yang menang dalam permainan game.		✓
		d) Guru Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi dan memberikan penguatan Kembali mengenai kesimpulan materi.	✓	
		e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
		f) Guru memberikan tugas dirumah diakhir pembelajaran.	✓	
		g) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓	
Jumlah Skor			14	7
Nilai Aktivitas			66,66%	33,33%%
Kategori			Cukup Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangsdimpuan, 2024
Observer

Juliana Harahap

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS II PERTEMUAN I

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
3.	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaaian, posisi, dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
		c) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan lalu.	✓	
		d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
	Kegiatan Inti	a) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman agama di Indonesia.	✓	
		b) Guru mencoba mengomunikasikan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang apa yang telah disampaikan oleh guru.	✓	
		c) Guru menampilkan media tiga dimensi berupa bangunan tempat ibadah.	✓	
		d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media tersebut dan bertanya tentang apa yang mereka lihat.	✓	
		e) Guru memberikan penjelasan materi menggunakan media pembelajaran tersebut.	✓	

		f) Guru Kembali menampilkan media pembelajaran baru berupa gambar kitab, nama tempat ibadah, nama agama, dan pakaian yang digunakan saat beribadah.	✓	
		g) Guru Kembali menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar tersebut.	✓	
		h) Guru meminta siswa untuk menghapalkan nama bangunan tempat ibadah, kitab, dan nama agama masing-masing tiap agama lalu mempresentasikannya di depan kelas.	✓	
		i) Guru membentuk 4-5 kelompok untuk menjawab lembar soal yang diberikan guru.		✓
		j) Guru memeriksa lembar soal yang telah di jawab siswa dengan benar.	✓	
	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan game tentang materi pembelajaran yang telah di sampaikan.		✓
		b) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.		✓

		c) Guru memberikan <i>reward</i> terhadap kelompok yang menang dalam permainan game.		✓
		d) Guru Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi dan memberikan penguatan Kembali mengenai kesimpulan materi.	✓	
		e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
		f) Guru memberikan tugas dirumah diakhir pembelajaran.	✓	
		g) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓	
Jumlah Skor			17	4
Nilai Aktivitas			80,95%	19,04%%
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangsdimpuan, 2024
Observer

Juliana Harahap

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

SIKLUS II PERTEMUAN II

NO.	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	keterangan	
			Ya	Tidak
	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaaian, posisi, dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran.	✓	
		c) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan lalu.	✓	
		d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
	Kegiatan Inti	a) Guru menyampaikan materi tentang keberagaman agama di Indonesia.	✓	
		b) Guru mencoba mengomunikasikan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang apa yang telah disampaikan oleh guru.	✓	
		c) Guru menampilkan media tiga dimensi berupa bangunan tempat ibadah.	✓	
		d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati media tersebut dan bertanya tentang apa yang mereka lihat.	✓	
		e) Guru memberikan penjelasan materi menggunakan media pembelajaran tersebut.	✓	
		f) Guru Kembali menampilkan media pembelajaran baru berupa gambar kitab, nama tempat ibadah, nama agama, dan pakaian yang digunakan saat beribadah.	✓	

		g) Guru Kembali menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar tersebut.	✓	
		h) Guru meminta siswa untuk menghapalkan nama bangunan tempat ibadah, kitab, dan nama agama masing-masing tiap agama lalu mempresentasikannya di depan kelas.	✓	
		i) Guru membentuk 4-5 kelompok untuk menjawab lembar soal yang diberikan guru.	✓	
		j) Guru memeriksa lembar soal yang telah di jawab siswa dengan benar.	✓	
	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan game tentang materi pembelajaran yang telah di sampaikan.	✓	
		b) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.	✓	
		c) Guru memberikan <i>reward</i> terhadap kelompok yang menang dapam permainan game.	✓	
		d) Guru Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi	✓	

		dan memberikan penguatan Kembali mengenai kesimpulan materi.		
		e) Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.	✓	
		f) Guru memberikan tugas dirumah diakhir pembelajaran.	✓	
		g) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓	
Jumlah Skor			21	0
Nilai Aktivitas			100%	-
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangsidimpuan,
Observer

2024

Juliana Harahap

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Siswa bersedia untuk membuka pembelajaran.	✓	
		b) Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran		✓
		c) Siswa mengingat materi pembelajaran pada pertemuan yang lalu.		✓
2.	Kegiatan Inti	a) Menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dan memperhatikan media pembelajaran.		✓
		b) siswa pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		c) Kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran		✓
		d) Keantusiasan siswa kerja sama dalam kelompok.		✓
		e) Siswa berdiskusi bersama dengan kelompoknya mengenai tugas yang diberikan guru.		✓
		f) Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.		✓
		g) Kekompakan dalam kerja kelompok.		✓
3.	Kegiatan Penutup	h) Siswa diberi kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban didepan kelas.	✓	
		i) Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi Pembelajaran	✓	
		j) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓	
Jumlah Skor			5	8
Nilai Aktifitas			38,46%	61,53%
Kategori			Cukup Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangsidempuan, 2024
Observer

Juliana Harahap

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
4.	Kegiatan Pembuka	a) Siswa bersedia untuk membuka pembelajaran.	✓	
		b) Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran	✓	
		c) Siswa mengingat materi pembelajaran pada pertemuan yang lalu.		✓
A	Kegiatan Inti	a) Menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dan memperhatikan media pembelajaran.	✓	
		b) siswa pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		c) Kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran		✓
		d) Keantusiasan siswa kerja sama dalam kelompok.		✓
		e) Siswa berdiskusi bersama dengan kelompoknya mengenai tugas yang diberikan guru.		✓
		f) Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.	✓	✓
		g) Kekompakan dalam kerja kelompok.		✓
		h) Kegiatan Penutup	i) Siswa diberi kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban didepan kelas.	✓
	j) Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi Pembelajaran	✓		
	k) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓		
Jumlah Skor			8	5

Nilai Aktifitas	61,53%	38,46%
Kategori	Cukup Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangsidempuan, 2024
Observer

Juliana Harahap

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
5.	Kegiatan Pembuka	d) Siswa bersedia untuk membuka pembelajaran.	✓	
		e) Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran	✓	
		f) Siswa mengingat materi pembelajaran pada pertemuan yang lalu.	✓	
B	Kegiatan Inti	l) Menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dan memperhatikan media pembelajaran.	✓	
		m) siswa pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		n) Kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran		✓
		o) Keantusiasan siswa kerja sama dalam kelompok.	✓	
		p) Siswa berdiskusi bersama dengan kelompoknya mengenai tugas yang diberikan guru.	✓	
		q) Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.	✓	
		r) Kekompakan dalam kerja kelompok.		✓
s)	Kegiatan Penutup	t) Siswa diberi kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban didepan kelas.	✓	
		u) Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi Pembelajaran	✓	
		v) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓	
Jumlah Skor			11	2

Nilai Aktifitas	84,61%	15,38%
Kategori	Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangsidempuan, 2024
Observer

Juliana Harahap

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
6.	Kegiatan Pembuka	g) Siswa bersedia untuk membuka pembelajaran.	✓	
		h) Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran	✓	
		i) Siswa mengingat materi pembelajaran pada pertemuan yang lalu.	✓	
C)	Kegiatan Inti	w) Menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dan memperhatikan media pembelajaran.	✓	
		x) siswa pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.	✓	
		y) Kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran	✓	
		z) Keantusiasan siswa kerja sama dalam kelompok.	✓	
		aa) Siswa berdiskusi bersama dengan kelompoknya mengenai tugas yang diberikan guru.	✓	
		bb) Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat.	✓	
		cc) Kekompakan dalam kerja kelompok.	✓	
		dd	Kegiatan Penutup	ee) Siswa diberi kesempatan untuk menyatakan isi soal dan jawaban didepan kelas.
	ff) Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi Pembelajaran	✓		
	gg) Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a.	✓		
Jumlah Skor			13	0
Nilai Aktifitas			100%	-
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentan Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Padangsidempuan, 2024
Observer

Juliana Harahap

Lampiran 13

SOAL TES

SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban paling benar!

1. Arti dari keberagaman agama adalah....
 - a. Perbedaan
 - b. Ragam-ragam agama
 - c. Banyak agama
 - d. Ragam agama yang dianut oleh Masyarakat di suatu wilayah.
2. Ada berapa agama resmi yang di akui oleh pemerintah Republik Indonesia....
 - a. 3
 - b. 6
 - c. 5
 - d. 4
3. Nama-nama agama resmi yang di akui oleh pemerintah Republik Indonesia adalah....
 - a. Islam, Kristen katolik, hindu
 - b. Islam, Kristen katolik, Kristen protestan, hindu, budha, dan konghucu
 - c. Islam, Kristen, budha, hindu
 - d. Islam, Kristen katolik, hindu, budha.



4.  Kitab suci agam islam adalah.....
 - a. Weda
 - b. Al-qur'an
 - c. Alkitab
 - d. Tripitaka.



5.  Umat beragama konghucu beribadah di.....

- a. Gereja
 - b. Pura
 - c. Masjid
 - d. Kelenteng.
6. Apa yang terjadi jika seseorang tidak memiliki agama....
- a. Akan kehilangan arti makna hidup
 - b. Akan terjadi perkelahian
 - c. Hidup akan sengsara
 - d. Biasa-biasa saja.
7. Bangsa Indonesia dikenal sebagai Masyarakat yang beragama. Hal ini tercermin dari sembiyan "*bhineka Tunggal ika*" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman yang dimaksud terdiri atas....
- a. Suku, agama, ras, dan antar golongan
 - b. Bahasa, adat, agama
 - c. Bangsa, agama, adat
 - d. Kepercayaan, bangsa, adat.
8. Umat hindu di bali merayakan hari raya dengan cara mematikan api/cahaya seharian dalam mendekatkan diri dengan tuhan. Hari raya ini dikenal dengan istilah.....
- a. Pantekosta
 - b. Idul adha
 - c. Waisak
 - d. Nyepi.
9. Pakaian yang dikenakan pada saat beribadah harus....
- a. Jorok
 - b. Bagus
 - c. Rapi dan bersih
 - d. Mahal.
10. Sikap yang harus dimiliki dalam keberagaman agama adalah.....
- a. Menghindari
 - b. Menghargai
 - c. Membenci
 - d. Acuh tak acuh.

Lampiran 14

SOAL TES

SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban paling benar!

1. Sikap positif dalam menghadapi perbedaan agama antar teman adalah....
 - a. Waspada terhadap teman
 - b. Bergaul tanpa mempermasalahkan perbedaan agama
 - c. Membatasi pergaulan
 - d. Menutup diri terhadap agama lain.
2. Contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari adalah....
 - a. Tidak mengganggu proses ibadah orang lain dan memperbolehkan teman untuk beribadah sesuai agama masing-masing
 - b. Berkelahi dengan orang beda agama
 - c. Melarang orang lain beribadah
 - d. Membuat kekacauan saat orang lain beribadah.
3. Yang bukan merupakan contoh sikap toleransi adalah....
 - a. Saling membantu
 - b. Saling menghargai
 - c. Bullying terhadap sesama
 - d. Rajin beribadah.
4. Mengapa seseorang harus memiliki sikap toleransi....
 - a. Agar selalu di senangi orang
 - b. Agar tidak muncul perpecahan antar sesama
 - c. Agar di segani
 - d. Semua benar.
5. Apa yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama....
 - a. Terjadi perdamaian
 - b. Perselisihan antar agama
 - c. Kesejahteraan bangsa
 - d. Persahabatan antar agama

6. Demi menjaga persahabatan, syahira dan zarra yang memiliki perbedaan pendapat dalam diskusi memilih untuk tidak berdebat dan menghargai satu sama lain. Hal ini adalah wujud dari....
 - a. Toleransi dalam berpendapat
 - b. Toleransi dalam bersama
 - c. Toleransi dalam beragama
 - d. Toleransi dalam politik.
7. Berikut ini yang **bukan** termasuk bentuk perilaku toleransi dan kerukunan dalam kehidupan di sekolah adalah....
 - a. Menghargai perbedaan pendapat dengan teman
 - b. Tidak membeda-bedakan suku, agama, dan ras
 - c. Melarang setiap teman untuk melakukan sesuatu
 - d. Mematuhi tata tertib sekolah.

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Melarang umat agama lain untuk melaksanakan ibadah sesuai kepercayaan masing-masing.
 2. Saling menghargai ketika pemilik agama lain sedang beribadah.
 3. Mengikuti agama cara beribadah agama lain untuk menunjukkan sikap toleransi.
 4. Tidak memaksa keyakinan agama yang dianut kepada orang lain.
 5. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kepercayaannya.
8. Yang merupakan wujud perilaku toleransi dalam kehidupan antar umat beragama pada masyarakat yang beragama ditunjukkan dengan nomor....
 - a. 1, 2, dan 4
 - b. 2, 4, dan 5
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5.
 9. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan dengan keberagaman agama di beberapa wilayah...
 1. Menghargai adanya perayaan hari besar keagamaan umat agama lain
 2. Mengganggu proses ibadah orang lain
 3. Tidak mencela dan merendahkan agama orang lain
 4. Merendahkan orang lain yang berbeda keyakinan dengan kita

5. Hidup rukun diantara perbedaan yang merupakan kondisi lingkungan dengan keberagaman agama di beberapa wilayah adalah....

- a. 1, 3, dan 5
- b. 5, 4, dan 2
- c. 1, 2, dan 3

10. Perhatikan point-point di bawah ini!

- 1. Mengajak teman non muslim beribadah bersama
- 2. Mengajak temannya dengan memaksa
- 3. Beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing
- 4. Saling menjaga perasaan satu sama lain
- 5. Menjadi sahabat baik yang saling mengajak pada agama yang bukan di anut temannya.

Yang termasuk sikap toleransi diatas, kecuali....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 1, 2, 5
- d. 1, 4, 5

KUNCI JAWABAN

1. D
2. B
3. B
4. B
5. D
6. A
7. A
8. B
9. B
10. C
11. B
12. B
13. A
14. C
15. A
16. B
17. C
18. B
19. D
20. A

Lampiran 15**Hasil Belajar Siswa****Prasiklus**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	20		Tidak Tuntas
2.	ARS	50		Tidak Tuntas
3.	AW	40		Tidak Tuntas
4.	APM	20		Tidak Tuntas
5.	IF	70		Tidak Tuntas
6.	ISL	70		Tidak Tuntas
7.	JIP	60		Tidak Tuntas
8.	KRH	50		Tidak Tuntas
9.	MAS	50		Tidak Tuntas
10.	MSYN	80	Tuntas	
11.	NAM	70		Tidak Tuntas
12.	NAN	80	Tuntas	
13.	PAH	20		Tidak Tuntas
14.	RDA	80	Tuntas	
15.	WAW	80	Tuntas	
16.	YL	50		Tidak Tuntas
17.	ZRR	30		Tidak Tuntas
18.	ZIN	20		Tidak Tuntas
19.	CNH	40		Tidak Tuntas
Jumlah		980	4	15
Rata-rata		51%		
Presentase ketuntasan			21,%	79%

Lampiran 16**Hasil Belajar Siswa****Siklus I pertemuan I**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	40		Tidak Tuntas
2.	ARS	80	Tuntas	
3.	AW	50		Tidak Tuntas
4.	APM	40		Tidak Tuntas
5.	IF	80	Tuntas	
6.	ISL	80	Tuntas	
7.	JIP	70		Tidak Tuntas
8.	KRH	60		Tidak Tuntas
9.	MAS	60		Tidak Tuntas
10.	MSYN	80	Tuntas	
11.	NAM	80	Tuntas	
12.	NAN	80	Tuntas	
13.	PAH	40		Tidak Tuntas
14.	RDA	80	Tuntas	
15.	WAW	80	Tuntas	
16.	YL	60		Tidak Tuntas
17.	ZRR	50		Tidak Tuntas
18.	ZIN	50		Tidak Tuntas
19.	CNH	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.220	8	11
Rata-rata		64		
Presentase ketuntasan			42%	58%

Lampiran 17**Hasil Belajar Siswa
Siklus I pertemuan II**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak
1.	AFH	50		Tidak Tuntas
2.	ARS	80	Tuntas	
3.	AW	60		Tidak Tuntas
4.	APM	50		Tidak Tuntas
5.	IF	80	Tuntas	
6.	ISL	80	Tuntas	
7.	JIP	80	Tuntas	
8.	KRH	60		Tidak Tuntas
9.	MAS	80	Tuntas	
10.	MSYN	90	Tuntas	
11.	NAM	80	Tuntas	
12.	NAN	90	Tuntas	
13.	PAH	40		TidakTuntas
14.	RDA	90	Tuntas	
15.	WAW	90	Tuntas	
16.	YL	80	Tuntas	
17.	ZRR	60		TidakTuntas
18.	ZIN	60		Tidak Tuntas
19.	CNH	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.360	11	8
Rata-rata		71,57%		
Presentase ketuntasan			58%	42%

Lampiran 18**Hasil Belajar Siswa
Siklus II pertemuan I**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	60		Tidak Tuntas
2.	ARS	90	Tuntas	
3.	AW	80	Tuntas	
4.	APM	60		Tidak Tuntas
5.	IF	80	Tuntas	
6.	ISL	80	Tuntas	
7.	JIP	80	Tuntas	
8.	KRH	70		Tidak Tuntas
9.	MAS	80	Tuntas	
10.	MSYN	90	Tuntas	
11.	NAM	90	Tuntas	
12.	NAN	90	Tuntas	
13.	PAH	50		Tidak Tuntas
14.	RDA	90	Tuntas	
15.	WAW	90	Tuntas	
16.	YL	80	Tuntas	
17.	ZRR	80	Tuntas	
18.	ZIN	60		Tidak Tuntas
19.	CNH	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1.460	13	6
Rata-rata		76		
Presentase ketuntasan			68%	32%

Lampiran 19**Hasil Belajar Siswa
Siklus II pertemuan II**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AFH	80	Tuntas	
2.	ARS	90	Tuntas	
3.	AW	80	Tuntas	
4.	APM	80	Tuntas	
5.	IF	90	Tuntas	
6.	ISL	90	Tuntas	
7.	JIP	90	Tuntas	
8.	KRH	70		Tidak Tuntas
9.	MAS	80	Tuntas	
10.	MSYN	100	Tuntas	
11.	NAM	90	Tuntas	
12.	NAN	100	Tuntas	
13.	PAH	60		Tidak Tuntas
14.	RDA	100	Tuntas	
15.	WAW	100	Tuntas	
16.	YL	90	Tuntas	
17.	ZRR	90	Tuntas	
18.	ZIN	80	Tuntas	
19.	CNH	80	Tuntas	
Jumlah		1.640	17	2
Rata-rata		86		
Presentase ketuntasan			89%	11%

Lampiran 20

dokumentasi nilai tes siklus 1

SOAL TES

(30)

Nama: Rafa Pwv Arca
Kelas: IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban paling benar!

1. Arti dari keberagaman agama adalah ...
 a. Perbedaan
 b. Ragam-ragam agama
 c. Banyak agama
 d. Ragam agama yang dianut oleh Masyarakat di suatu wilayah

2. Ada berapa agama resmi yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia ...
 a. 3
 b. 6
 c. 5
 d. 4

3. Nama-nama agama resmi yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia adalah ...
 a. Islam, Kristen katolik, hindu
 b. Islam, Kristen katolik, Kristen protestan, hindu, budha, dan konghucu
 c. Islam, Kristen, budha, hindu
 d. Islam, Kristen katolik, hindu, budha.

4.  Kitab suci agama islam adalah ...
 a. Weda
 b. Al-qur'an
 c. Alkitab
 d. Tripitaka

5.  Umat beragama konghucu beribadah di ...
 a. Gereja
 b. Pura
 c. Masjid
 d. Kelenteng

6. Apa yang terjadi jika seseorang tidak memiliki agama ...
 a. Akan kehilangan arti makna hidup
 b. Akan terjadi perkelahian
 c. Hidup akan sengsara
 d. Biasa-biasa saja

7. Bangsa Indonesia dikenal sebagai Masyarakat yang beragam. Hal ini tercermin dari sembiyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman yang dimaksud terdiri atas ...
 a. Suku, agama, ras, dan antar golongan
 b. Bahasa, adat, agama
 c. Bangsa, agama, adat
 d. Kepercayaan, bangsa, adat

8. Umat hindu di Bali merayakan hari raya dengan cara mematkan api/cahaya sehabian dalam mendekatkan diri dengan tuhan. Hari raya ini dikenal dengan istilah ...
 a. Pamekosta
 b. Idul adha
 c. Waisak
 d. Nyepi

9. Pakaian yang dikenakan pada saat beribadah harus ...
 a. Jorok
 b. Bagus
 c. Rapi dan bersih
 d. Mahal

10. Sikap yang harus dimiliki dalam keberagaman agama adalah ...
 a. Menghindari
 b. Menghargai
 c. Membenci
 d. Acuh tak acuh.

SOAL TES

(40)

Nama: Pgulus
Kelas: IV B

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban paling benar!

1. Arti dari keberagaman agama adalah ...
 a. Perbedaan
 b. Ragam-ragam agama
 c. Banyak agama
 d. Ragam agama yang dianut oleh Masyarakat di suatu wilayah

2. Ada berapa agama resmi yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia ...
 a. 3
 b. 6
 c. 5
 d. 4

3. Nama-nama agama resmi yang diakui oleh pemerintah Republik Indonesia adalah ...
 a. Islam, Kristen katolik, hindu
 b. Islam, Kristen katolik, Kristen protestan, hindu, budha, dan konghucu
 c. Islam, Kristen, budha, hindu
 d. Islam, Kristen katolik, hindu, budha.

4.  Kitab suci agama islam adalah ...
 a. Weda
 b. Al-qur'an
 c. Alkitab
 d. Tripitaka

5.  Umat beragama konghucu beribadah di ...
 a. Gereja
 b. Pura
 c. Masjid
 d. Kelenteng

6. Apa yang terjadi jika seseorang tidak memiliki agama ...
 a. Akan kehilangan arti makna hidup
 b. Akan terjadi perkelahian
 c. Hidup akan sengsara
 d. Biasa-biasa saja

7. Bangsa Indonesia dikenal sebagai Masyarakat yang beragam. Hal ini tercermin dari sembiyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman yang dimaksud terdiri atas ...
 a. Suku, agama, ras, dan antar golongan
 b. Bahasa, adat, agama
 c. Bangsa, agama, adat
 d. Kepercayaan, bangsa, adat

8. Umat hindu di Bali merayakan hari raya dengan cara mematkan api/cahaya sehabian dalam mendekatkan diri dengan tuhan. Hari raya ini dikenal dengan istilah ...
 a. Pamekosta
 b. Idul adha
 c. Waisak
 d. Nyepi

9. Pakaian yang dikenakan pada saat beribadah harus ...
 a. Jorok
 b. Bagus
 c. Rapi dan bersih
 d. Mahal

10. Sikap yang harus dimiliki dalam keberagaman agama adalah ...
 a. Menghindari
 b. Menghargai
 c. Membenci
 d. Acuh tak acuh.

dokumentasi nilai tes siklus 2

SOAL TES

60
B: 6
S: 4

Nama: PILMAUS
Kelas: VI-6

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban paling benar!

- Sikap positif dalam menghadapi perbedaan agama antar teman adalah...
 a. Waspada terhadap teman
 b. Bergaul tanpa mempersalahkan perbedaan agama
 c. Membatasi pergaulan
 d. Menutup diri terhadap agama lain
- Contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 a. Tidak mengganggu proses ibadah orang lain dan memperbolehkan teman untuk beribadah sesuai agama masing-masing
 b. Berkelahi dengan orang beda agama
 c. Melarang orang lain beribadah
 d. Membuat kekacauan saat orang lain beribadah
- Yang bukan merupakan contoh sikap toleransi adalah...
 a. Saling membantu
 b. Saling menghargai
 c. Bullying terhadap sesama
 d. Rajin beribadah
- Mengapa seseorang harus memiliki sikap toleransi...
 a. Agar selalu di senangi orang
 b. Agar tidak muncul perpecahan antar sesama
 c. Agar di segani
 d. Semua benar
- Apa yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama...
 a. Terjadi perdamaian
 b. Perselisihan antar agama
 c. Kesejahteraan bangsa
 d. Persahabatan antar agama
- Demis menjaga persahabatan, syahra dan zara yang memiliki perbedaan pendapat dalam diskusi memilih untuk tidak berdebat dan menghargai satu sama lain. Hal ini adalah wujud dari...
 a. Toleransi dalam berpendapat
 b. Toleransi dalam bersama
 c. Toleransi dalam beragama
 d. Toleransi dalam politik

- Berikut ini yang bukan termasuk bentuk perilaku toleransi dan kerukunan dalam kehidupan di sekolah adalah...
 a. Menghargai perbedaan pendapat dengan teman
 b. Tidak membeda-bedakan suku, agama, dan ras
 c. Melarang setiap teman untuk melakukan sesuatu
 d. Mematuhi tata tertib sekolah

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Melarang umat agama lain untuk melaksanakan ibadah sesuai kepercayaan masing-masing
 a. 1, 2, dan 4
 b. 2, 4, dan 5
 c. 1, 3, dan 4
 d. 2, 3, dan 5
- Saling menghargai ketika pemilik agama lain sedang beribadah
 a. Mengikuti agama cara beribadah agama lain untuk menunjukkan sikap toleransi
 b. Tidak memaksa keyakinan agama yang dianut kepada orang lain
 c. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kepercayaannya

8. Yang merupakan wujud perilaku toleransi dalam kehidupan antar umat beragama pada masyarakat yang beragama ditunjukkan dengan nomor...
 a. 1, 2, dan 4
 b. 2, 4, dan 5
 c. 1, 3, dan 4
 d. 2, 3, dan 5

9. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan dengan keberagaman agama di beberapa wilayah...
 a. Menghargai adanya perayaan hari besar keagamaan umat agama lain
 b. Mengganggu proses ibadah orang lain
 c. Tidak membeda-bedakan agama orang lain
 d. Merendahkan orang lain yang berbeda keyakinan dengan kita
 e. Hidup rukun diantara perbedaan

yang merupakan kondisi lingkungan dengan keberagaman agama di beberapa wilayah adalah...

10. Perhatikan point-point di bawah ini!
 1. Mengajak teman non muslim beribadah bersama
 2. Mengajak temannya dengan memaksa
 3. Beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing
 4. Saling menjaga perasaan satu sama lain
 5. Menjadi sahabat baik yang saling mengajak pada agama yang bukan di anut temannya.

Yang termasuk sikap toleransi diatas, kecuali...
 a. 1, 2, 3
 b. 1, 3, 5
 c. 1, 2, 5
 d. 1, 4, 5

SOAL TES

100
B: 10
S: 0

Nama: WALYATI ANWAR WATSE
Kelas: VI-6

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban paling benar!

- Sikap positif dalam menghadapi perbedaan agama antar teman adalah...
 a. Waspada terhadap teman
 b. Bergaul tanpa mempersalahkan perbedaan agama
 c. Membatasi pergaulan
 d. Menutup diri terhadap agama lain
- Contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 a. Tidak mengganggu proses ibadah orang lain dan memperbolehkan teman untuk beribadah sesuai agama masing-masing
 b. Berkelahi dengan orang beda agama
 c. Melarang orang lain beribadah
 d. Membuat kekacauan saat orang lain beribadah
- Yang bukan merupakan contoh sikap toleransi adalah...
 a. Saling membantu
 b. Saling menghargai
 c. Bullying terhadap sesama
 d. Rajin beribadah
- Mengapa seseorang harus memiliki sikap toleransi...
 a. Agar selalu di senangi orang
 b. Agar tidak muncul perpecahan antar sesama
 c. Agar di segani
 d. Semua benar
- Apa yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki sikap toleransi beragama...
 a. Terjadi perdamaian
 b. Perselisihan antar agama
 c. Kesejahteraan bangsa
 d. Persahabatan antar agama
- Demis menjaga persahabatan, syahra dan zara yang memiliki perbedaan pendapat dalam diskusi memilih untuk tidak berdebat dan menghargai satu sama lain. Hal ini adalah wujud dari...
 a. Toleransi dalam berpendapat
 b. Toleransi dalam bersama
 c. Toleransi dalam beragama
 d. Toleransi dalam politik

- Berikut ini yang bukan termasuk bentuk perilaku toleransi dan kerukunan dalam kehidupan di sekolah adalah...
 a. Menghargai perbedaan pendapat dengan teman
 b. Tidak membeda-bedakan suku, agama, dan ras
 c. Melarang setiap teman untuk melakukan sesuatu
 d. Mematuhi tata tertib sekolah

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Melarang umat agama lain untuk melaksanakan ibadah sesuai kepercayaan masing-masing
 a. 1, 2, dan 4
 b. 2, 4, dan 5
 c. 1, 3, dan 4
 d. 2, 3, dan 5
- Saling menghargai ketika pemilik agama lain sedang beribadah
 a. Mengikuti agama cara beribadah agama lain untuk menunjukkan sikap toleransi
 b. Tidak memaksa keyakinan agama yang dianut kepada orang lain
 c. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan kepercayaannya

8. Yang merupakan wujud perilaku toleransi dalam kehidupan antar umat beragama pada masyarakat yang beragama ditunjukkan dengan nomor...
 a. 1, 2, dan 4
 b. 2, 4, dan 5
 c. 1, 3, dan 4
 d. 2, 3, dan 5

9. Berikut ini merupakan kondisi lingkungan dengan keberagaman agama di beberapa wilayah...
 a. Menghargai adanya perayaan hari besar keagamaan umat agama lain
 b. Mengganggu proses ibadah orang lain
 c. Tidak membeda-bedakan agama orang lain
 d. Merendahkan orang lain yang berbeda keyakinan dengan kita
 e. Hidup rukun diantara perbedaan

yang merupakan kondisi lingkungan dengan keberagaman agama di beberapa wilayah adalah...

10. Perhatikan point-point di bawah ini!
 1. Mengajak teman non muslim beribadah bersama
 2. Mengajak temannya dengan memaksa
 3. Beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing
 4. Saling menjaga perasaan satu sama lain
 5. Menjadi sahabat baik yang saling mengajak pada agama yang bukan di anut temannya.

Yang termasuk sikap toleransi diatas, kecuali...
 a. 1, 2, 3
 b. 1, 3, 5
 c. 1, 2, 5
 d. 1, 4, 5

Lampiran 21

Dokumentasi



Gambar dari depan SDN 200508 Sihitang.



Guru sedang menjelaskan materi keberagaman agama di Indonesia menggunakan media pembelajaran tiga dimensi.



Guru membagikan lembar soal kepada peserta didik untuk dikerjakan.



Guru sedang menjelaskan maksud dari keberagaman.



Siswa sedang mengerjakan soal yang diberikan guru.



Siswa mengamati media pembelajaran tiga dimensi yang telah disiapkan guru.



Guru mengajak siswa bermain game mengenai pembelajaran yang telah di sampaikan



Guru menjelaskan materi menggunakan media.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

28 Oktober 2023

Nomor : B-695/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.
2. Rahmadani Tnjung, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Fatimah Tanjung
NIM : 2020500036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Pada Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Agama Di Negeriku Kelas IV SDN 200508 Sihitang.

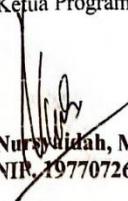
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nurhidayah, M.Pd
NIR. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022

Nomor : B-4396/Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

08 Juli 2024

Yth. Kepala SD Negeri 200508 Sihitang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Fatimah Tanjung
NIM : 2020500036
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ulilanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 196012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200508 SIHITANG**

Jl. HT Rizal Nurdin Km 4,5-Sihitang Kec. Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor : 421.2/08/SD/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP : 19651011 198909 2 001
Jabatan / Golongan : Kepala Sekolah / Pembina TK I, IVB
Unit Kerja : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FATIMAH TANJUNG
NIM : 2020500036
Semester : VIII (Delapan)
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 200508 Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul " Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV B SD Negeri 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan, 18 Agustus 2024
Kepala Sekolah


ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001